MASKULINITAS BARU DALAM WEB SERIES

Analisis Semiotik Dalam Dua Kata Webseries dan Dua Puluh Tujuh Webseries

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

M. RIZKY PERDANA

14321107

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2021

LEMBAR PENGESAHAN

MASKULINITAS BARU DALAM WEB SERIES

Analisis Semiotik Dalam Dua Kata Webseries dan Dua Puluh Tujuh Webseries

Diajukan oleh

MUHAMMAD RIZKY PERDANA

15321137

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan

dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 28 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,

Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA.

NIDN 0509118601

NASKAH PUBLIKASI

MASKULINITAS BARU DALAM WEB SERIES

Analisis Semiotik Dalam Dua Kata Webseries dan Dua Puluh Tujuh Webseries

Disusun oleh

MUHAMMAD RIZKY PERDANA

14321107

Telah disahkan dosen pembimbing skripsi pada: 28 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA.

NIDN 0509118601

Mengetahui

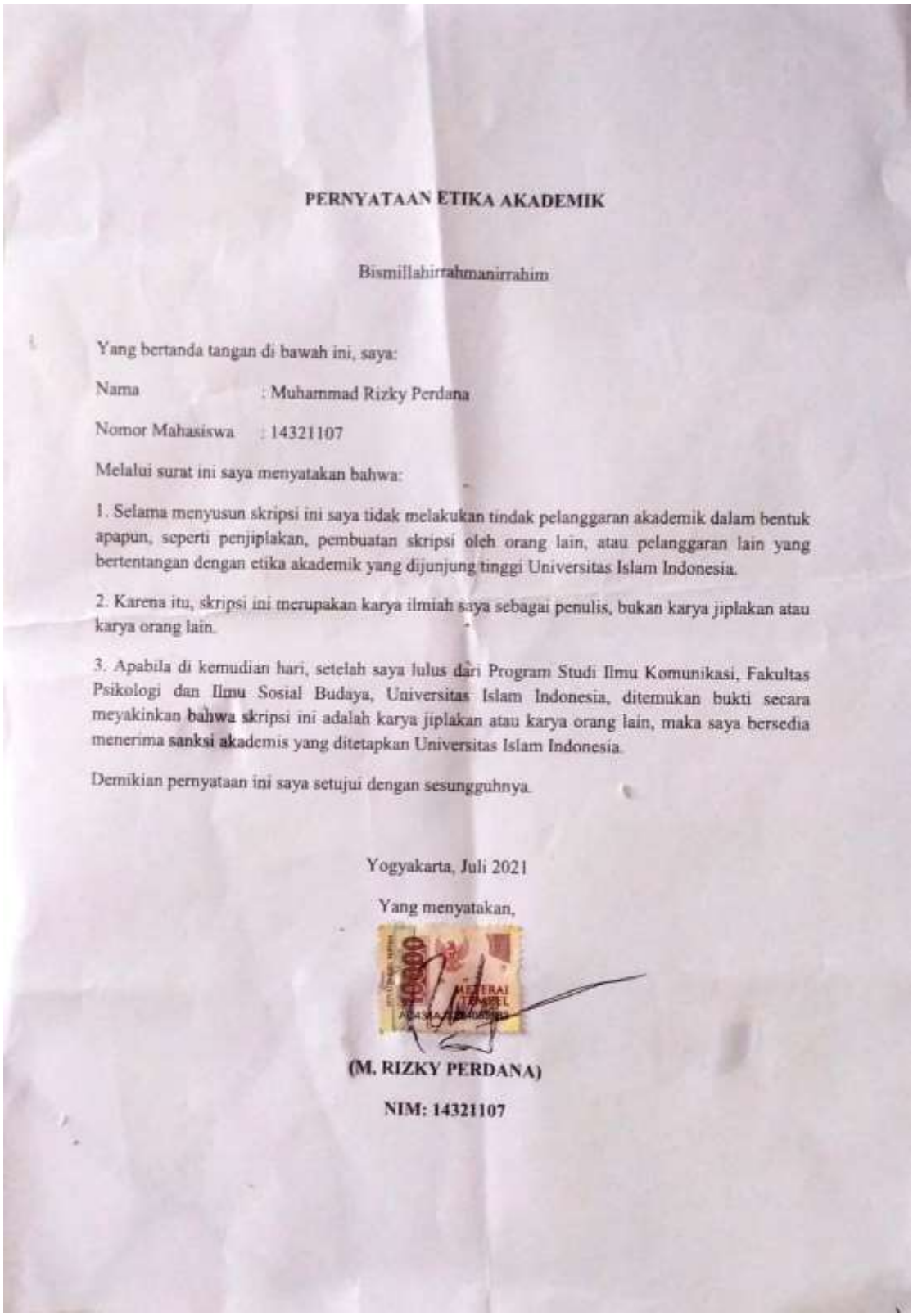
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Puji Hariyanti, S.Sos.,M.I.Kom

NIDN. 0529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rizky Perdana

Nomor Mahasiswa : 14321107

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.

2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.

3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, Juli 2021

Yang menyatakan,

(M. RIZKY PERDANA)

NIM: 14321107

MOTTO

“BANYAKIN DZIKIR” -MAMA

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Representasi Maskulinitas Dalam Web Series Analisis Semiotik dalam Dua Kata Webseries dan Dua Puluh Tujuh Webseries. Sholawat beserta salam senantiasa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaat serta pertolongan dihari kemudian nanti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan dan bantuan dari segala pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta, adik-adik saya, serta saudara-saudara saya.
2. Ibu Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA.., selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Serta segala pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari jika penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan, serta dapat menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Penulis berharap Allah SWT, berkenan untuk membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu penulis selama ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Juni 2021

M. Rizky Perdana

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN i
MOTTO iv
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
ABSTRAK v
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Manfaat Penelitian 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Landasan Teori 4
F. Metode Penelitian 10
BAB II 15
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 15
A. Youtube & Web Series 15
B. Web Series "Dua Kata" 17
1. Cerita 17
1. Karakter Utama Dua Kata 18
C. Web Series "Dua Puluh Tujuh" 19
1. Cerita 19
2. Profil Sutradara Tegar Bangun 20
3. Karakter Utama Dua Puluh Tujuh 21
BAB III 23
TEMUAN DAN PEMBAHASAN 23
A. Web Series "Dua Kata" Episode 1 23
B. Web Series "Dua Kata" Episode 2 25
C. Web Series "Dua Kata" Episode 2 26
D. Web Series "Dua Kata" Episode 2 28
E. Web Series "Dua Kata" Episode 2 30
F. Web Series "Dua Kata" Episode 3 31
G. Web Series "Dua Kata" Episode 3 33
H. Web Series "Dua Kata" Episode 4 34
I. Web Series "Dua Kata" Episode 4 36

J. Tabel dan Temuan dalam Webseries “Dua Kata” 37
K. Web Series “Dua Puluh Tujuh” Episode 1 39
L. Web Series “Dua Puluh Tujuh” Episode 1 40
M. Web Series “Dua Puluh Tujuh” Episode 1 42
N. Web Series “Dua Puluh Tujuh” Episode 1 43
O. Web Series Dua Puluh Tujuh Episode 2 44
P. Web Series Dua Puluh Tujuh Episode 3 47
Q. Tabel dan Temuan Webseries “Dua Puluh Tujuh” 49
PEMBAHASAN 50
A. Maskulinitas dalam Webseries Dua Kata 50
B. Maskulinitas dalam Webseries Dua Puluh Tujuh 52
C. Mitos dalam Dua Kata & Dua Puluh Tujuh 53
D. Relasi antara Dua Kata & Dua Puluh Tujuh 55
BAB IV 57
A. KESIMPULAN 57
B. KETERBATASAN PENELITIAN 57
C. Saran 58
Daftar pustaka 59

ABSTRAK

M. Rizky Perdana. 14321107. *Maskulinitas Baru dalam Web Series (Analisis Semiotik Dalam Dua Kata Webseries dan Dua Puluh Tujuh Webseries).* Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2021.

Web series merupakan bentuk tayangan program serial yang hampir sama dengan serial di televisi, namun cara distribusinya melalui basis website, baik website dari produsen tersendiri atau website yang berbasis konten video seperti Youtube. Salah satunya adalah *Dua Kata* (dirilis tahun 2019) selain mempromosikan produk Kacang Dua Kelinci, webseries telah berhasil menarik minat penonton dengan jumlah hingga ratusan ribu view dalam episode pertamanya dan juga mempresentasikan maskulinitas pria dalam keluarga. Tidak ketinggalan juga salah stasiun TV yang kerap merambah dunia Youtube dengan membuat webseries *Dua Puluh Tujuh (2020)* yang ingin membuktikan bahwa mereka tidak ingin ketinggalan dengan maraknya webseries di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang bagaimana representasi maskulinitas pria dalam webseries *Dua Kata* (2019) dan *Dua Puluh Tujuh* (2020)**.** Penelitian ini menggunakan teori maskulinitas yang dikemukakan Beynon, David, dan Brannon.Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotik pendekatan Roland Barthes yang dimana memahami tanda dan menghubungkan makna Denotasi dan Konotasi dalam web seriesdengan Mitos yang berkembang.Tanda dilihat dari*mise en scene*, sinematografi, teknik *editing*, serta suara.

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua web series, ditemukan dalam webseries Dua Kata, karakter Eka merupakan pria yang Tenang menghadapi masalah, memiliki kesuksesan dan kekaguman, pendengar yang baik, mampu membuat nyaman wanita, perhatian, memiliki jiwa kebapakan. Pada webseries Dua Puluh Tujuh ditemukan pada karakter Bagus merupakan pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu, tenang dalam menghadapi masalah, sukses berprestasi, dikelilingi wanita. Webseries *Dua Kata* tidak ditemukan maskulinitas yang bertentangan dengan teori & mitos maskulinitas namun ditemukan hal lain bahwa pria maskulin merupakan pendengar yang baik untuk wanita. Pada webseries Dua Puluh Tujuh ditemukan hal yang bertentangan dengan teori dan mitos sebelumnya bahwa pria juga bisa menangis untuk menahan emosi.

Kata kunci : web series, maskulinitas, semiotika, film, Dua Kata, Dua Puluh Tujuh

ABSTRACT

M. Rizky Perdana. 14321107. *New Masculinity in Web Series (Semiotics Analysis of Dua Kata Series & Dua Puluh Tujuh Series)* Undergraduate Thesis. Departement of Communication Studies, Faculty of Psychology & Social Culture Studies, Islamic University of Indonesia. 2021.

Web series is a form of serial program shows that are almost the same as serials on television, but the distribution method is through a website base, either a website from a separate producer or a website based on video content such as Youtube. One of them is *Dua Kata* (released in 2019) besides promoting the Kacang Dua Kelinci product, the webseries has succeeded in attracting audiences with hundreds of thousands of views in its first episode and also presented the masculinity of men in the family. There is also one TV station that often penetrates the world of Youtube by creating the *Dua Puluh Tujuh* (2020) webseries who want to prove that they don't want to be left behind by the rise of webseries in Indonesia.

Therefore, this study discusses how the representation of male masculinity in the webseries *Dua Kata* (2019) and *Dua Puluh Tujuh* (2020). This study uses the theory of masculinity proposed by Beynon, David, and Brannon. The research method used in this study is a semiotic analysis of Roland Barthes' approach which understands signs and connects the meaning of denotation and connotation in web series with developing myths. Signs are seen from the mise en scene, cinematography, editing techniques, and sound.

Based on the results of research on both web series, found in the *Dua Kata* webseries, Eka's character is a man who is calm in dealing with problems, has success and admiration, is a good listener, is able to make women comfortable, is considerate, has a fatherly soul. In the *Dua Puluh Tujuh* webseries, it is found that Bagus' character is a man who doesn't give up easily in achieving something, calm in facing problems, successful in achieving, surrounded by women. Webseries *Dua Kata* found no masculinity that contradicts the theory & myth of masculinity, but found another thing that masculine men are good listeners for women. In the webseries *Dua Puluh Tujuh* found things that contradict previous theories and myths that men can also cry to suppress emotions.

Keywords: web series, masculinity, semiotics, film, Dua Kata, Dua Puluh Tujuh

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maskulinitas merupakan salah satu dari sejumlah ciri, perilaku, dan peran yg ada dalam diri seorang laki-laki (Dunphy, Richard, 2000). Salah satu ciri dari maskulinitas adalah keberanian, keteguhan hati, dan kemandirian, akan tetapi ciri dari maskulinitas tersebut berbeda di tiap negara karena budaya yang berkembang pesat mengikuti norma dan kehidupan sosial masing-masing negara. Budaya kita cenderung menggabungkan maskulinitas dengan gender maskulin, artinya seluruh pria di dunia harus memiliki maskulinitas, tetapi sebaliknya wanita tidak boleh memiliki maskulinitas, tetapi wajib memiliki feminitas, yang merupakan kebalikan dari maskulinitas. Lingkungan sosial terkait pemaknaan gender dalam pembangunan sosial memperkuat kesalahpahaman terkait laki-laki dan perempuan.

Pada jaman perkembangan teknologi yang cukup pesat ini telah banyak melahirkan berbagai bentuk media alternatif sebagai akibat dari banyaknya konvergensi dalam media. Terbentuknya dan populernya media alternatif ini dikarenakan semakin banyak orang fanatik yang mengkonsumsi dan menggunakan media tersebut.

Youtube adalah sebuah situs web yang memungkinkan penggunanya untuk dengan mudah membagikan video yang dimiliki oleh pengunggah, atau sekedar menikmati beberapa konten video yang telah dibuat oleh berbagai pihak. Banyak macam bentuk video yang dapat diunggah kedalam website ini, seperti video musik, film pendek, film TV, trailer film, video pendidikan, video blog milik video blogger, video tutorial untuk berbagai kegiatan, dll. Youtube berdiri pada tanggal Februari 2005. Youtube sendiri memiliki miliaran video yang telah berkembang sangat pesat sejak didirikan. Pada bulan November tahun 2006, Google secara resmi membeli YouTube seharga $1,65 miliar. (*Most Famous Social Network Sites 2018. 2019*)

Pada tahun 2019, berdasarkan data statistik yang dilakukan salah satu situs web yaitu statista.com, youtube saat ini telah menjadi website dengan jumlah penonton dan pengunjung terbanyak kedua dengan pengguna akun aktif sebanyak 2 miliar. Lalu, pada posisi pertama saat ini ditempati oleh facebook dengan miliaran pengguna aktif

sebanyak 2,375 miliar dan posisi ke 3 ditempati oleh media pesan Whatsapp dengan pengguna 1,3 miliar. (*Global Social Media Ranking 2019. 2019)*

Saat ini youtube dapat diakses di seluruh negara di dunia. Akan tetapi, masih banyak juga negara yang belum dapat mengakses youtube, dikarenakan regulasi pemerintahan negara seperti China dan Korea utara. Kini sudah ada penggunna aktif maupun tidak aktif sebanyak 1,8 miliar.

Kemajuan YouTube juga didorong oleh petinggi google yang mengakuisisinya pada ditahun 2006. Google juga memberikan persetujuan kerja sama kepada pembuat konten video di Youtube untuk memberikan royalti dan motivasi untuk setiap konten yang akan dibuat oleh para penghiat konten. Penawaran ini mendukung pertumbuhan dan motivasi para kreator. Penawaran ini dapat mendukung seluruh perkembangan dan motivasi para kreator di YouTube.

Webseries adalah bentuk program serial yang hampir sama dengan serial televisi, tetapi cara distribusinya didasarkan pada situs web, yang dapat dari situs web produsen independen, atau dari situs web yang didasarkan pada konten video, seperti Youtube. Webseries adalah konten digital yang menggunakan teknologi Internet sebagai media, yang dapat dengan mudah didistribusikan secara viral atau didistribusikan secara cepat dan mudah. Internet Selalu dianggap mempunyai kapasitas penyabaran yang sangat besar untuk konten seperti film pendek, dan hal kreatif lainnya oleh seniman di jaman modern ini, dan seluruhnya dapat diakses oleh publik tanpa batasan.

Dengan munculnya kreator yang menggunakan YouTube, web series Indonesia menjadi semakin populer, sehingga memudahkan untuk mempublikasikan karyanya ke ranah publik. Webseries di Indonesia sangat beragam dengan berbagai cerita yang ditampilkan, dan sudah menjadi alternatif hiburan dunia maya selain televisi. Selama internet tersedia, Anda dapat dengan mudah mengakses web series dari mana saja.

Seiring populernya Web series di Youtube, pada tahun 2019, muncul lah salah satu web series berjudul Dua Kata. Dua Kata adalah serial web di YouTube yang diproduksi oleh perusahaan Dua Kelinci ini menceritakan permasalahan kecil dalam rumah tangga pasangan suami istri, yaitu Eka dan Andin. Pasangan ini bisa dibilang baru menikah. Permasalahan yang dialami Eka ketika menghadapi masalah pekerjaan, Andin yang sedang hamil, inti dari permasalahan pada keluarga baru ini adalah finansial.

Di sisi lain, ada sahabat mereka, Musa dan Sofi yang ingin melaksanakan pernikahan dalam waktu dekat. Webseries Dua Kata ini, selain mempromosikan produk Kacang Dua Kelinci, Web series saat ini sudah dianggap mampu untuk memjadi salah satu media promosi dan media edukasi yang cocok untuk masyarakat saat ini. Webseries ini telah berhasil menarik minat penonton dengan jumlah hingga ratusan ribu view dalam episode pertamanya. Webseries ini tidak hanya mempromosikan produk Kacang Dua Kelinci, namun penulis juga melihat adanya representasi maskulinitas pria berkeluarga dalam menghadapi masalahnya.

Web series yang kedua berjudul Dua Puluh Tujuh, di produksi oleh salah satu perusahaan media TV yaitu ANTV yang tidak ingin ketinggalan merilis web seriesnya di youtube pada tahun 2020 lalu. Dua Puluh Tujuh berkisah kehidupan anak kampung yang bernama Bagus, datang ke kota dan bekerja di suatu kantor. Niken merupakan sahabat bagus di kantor. Niken mengetahui bahwa sahabatnya merupakan orang yang percaya dengan mitos di desanya, dan mitos itu akan terjadi kepada Bagus. Mitos yang dipercayai oleh Bagus dan keluarganya dikampung yaitu, jika Bagus belum mencari jodohnya hingga di umur yang ke 27, dia akan sendirian seumur hidupnya. Hal ini membuktikan bahwa salah satu perusahaan televisi Indonesia bisa membuat konten web series, yang merupakan evolusi dari media televisi yang sudah menjadi budaya menonton di Indinesia dan menjadi hiburan alternatif.

Kedua web series ini memiliki karakter pria yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana maskulinitas direpresentasikan pada kedua web series tersebut karena kedua webseries ini juga mempengaruhi masyarakat dalam membentuk persepsi tentang penggambaran maskulinitas pada pria.

Untuk memahami sifat maskulinitas di Indonesia, kita bisa merujuk pada ekspresi maskulinitas yang ada di media Indonesia. Maskulinitas atau maskulinitas sendiri berasal dari bahasa Perancis, dan maskulinitas adalah kata sifat yang berarti “maskulinitas” atau yang mengungkapkan sifat maskulin. Kebalikannya adalah feminin. Kata ini berbeda dari "maskulinitas" (sebagai lawan dari "feminin").

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu, bagaimana representasi maskulinitas baru dalam Webseries Dua kata dan Dua Puluh Tujuh?

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini secara akademis sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengenbangan konsep, teori, dan metodologi baru, khususnya pada studi maskulinitas dalam film seperti webseries di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dalam pengetahuan tentang maskulinitas dan bagaimana tanda-tanda yang diterapkan dalam media sosial seperti Youtube melalui karya seperti webseries di Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, eksplorasi, dan menganalisis representasi dalam maskulinitas serta membandingkan webseries DuaKata dan Dua Puluh Tujuh.

Penelitian ini juga ingin memaknai representasi maskulinitas dalam Webseries Dua Kata dan Dua Puluh Tujuh sehingga peneliti mendapatkan temuan berupa konsep, nilai, maupun isu yang menghubungkan tanda-tanda dalam webseries di youtube dan juga dalam kondisi sosial masyarakat.

E. Landasan Teori

1. Penelitian Terdahulu

a. Hegemoni Maskulinitas Dalam Iklan Minuman Berenergi *(Analisis Semiotika TVC Extra Joss dan Kuku Bima Ener-G)*, karya I Nyoman Winata tahun 2011. Penggunaan gambar dan bahasa simbolik dalam kedua iklan tersebut merupakan hegemoni yang sangat maskulin. Iklan Kuku Bima EnerG dan Extra Joss menggunakan ideologi patriarki yang kuat di masyarakat untuk direproduksi dan disebarkan melalui media. Maskulinitas diekspresikan melalui proses mitologi, di mana maskulinitas adalah kesempurnaan manusia, sehingga menjadi kekuatan dominan yang melampaui kekuatan lain, yaitu feminitas.

b. Penelitian kedua tentang Penggambaran Maskulinitas Pria dalam Film Indonesia (Analisis isi pada Film Catatan Si Boy, Ada Apa Dengan Cinta, dan Axelerate The Finale) (2017) ditulis oleh Dimas Harits Wikonanda mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggambaran maskulinitas pria dalam film Catatan Si Boy, Ada Apa dengan Cinta, dan Axelerate The finale. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang terbagi dalam tiga kategori analisis, yaitu: penampilan, gaya hidup, dan sikap. Objek analisisnya yaitu adegan-adegan dalam film Catatan Si Boy, Ada Apa Dengan Cinta dan Axelerate The finale. Walaupun teknik analisis datanya menggunakan statistik frekuensi dalam mengujinya, namun dihitung dengan bantuan dua orang encoder, dihitung menggunakan rumus Holsty, dan diuji reliabilitas (validitas) menggunakan rumus Scott (Pi).

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari ketiga film yang diteliti. Ditemukan perbedaan maskulinitas, terutama dalam gaya hidup pada karakter pria dalam film, salah satu contohnya adalah gaya.

c. Maskulinitas Pada Iklan Televisi (Analisis Semiotik Iklan Produk Khusus Pria: Extra Joss, Surya Pro Mild, dan Vaseline Men Moisturiser), karya Rosalina tahun 2011. Studi ini menemukan bahwa iklan yang diproduksi oleh produsen melanjutkan ideologi patriarki Indonesia, sehingga industri tetap beroperasi sesuai dengan kepentingan kapitalis. Oleh karena itu, iklan tidak hanya tentang pengemasan produk, tetapi juga tentang bagaimana produsen menggunakan maskulinitas sebagai produknya.

d. Representasi Maskulinitas dalam Film Karya Sutradara Perempuan (Analisis Semiotika Representasi Maskulinitas dalam Film Arisan (2003) oleh Nia Dinata (2017) ditulias leh Dwi susanti, 2017. Peminatan Manajemen Komunikasi, Program Studi S2 Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik, Universtas Gadjah Mada, Yogyakarta. Dilihat dari kebangkitan industry film, terutama di Indonesia ini dimulai dengan adanya film seperti Kuldesak (1999) karya Riri Riza, Mira Lesmana, Rizal Mantovani, dan juga Nan Achnas, Petualangan Sherina (2000) karya Riri Riza. Landasan teori yang telah digunakan dalam penelitian ini merupakan konsep hegemoni maskulinitas yang sudah digunakan oleh pemerintah guna mengonstruksi bentuk-bentuk maskulinitas di Inonesia. Hasil yag diperoleh dalam penelitian maskulinitas dalam film ini mewakili beberapa maskulinitas. Film ini memuat bentuk maskulinitas yang terbagi menjadi 3 bentuk. Yang pertama ditemukan citra Bob sebagai seorang

ayah, yang peduli dengan kondisi keluarga dan anak-anaknya, terlihat konsep kebapakan. Kedua ditemukan konsep *New Man* yaitu pria metroseksual melalui karakter Sakti dan Nino. Yang terakhir adalah maskulinitas dengan hubungan seksual. Film Arisan ini mewakili homoseksualitas atau hubungan terhadap sesame jenis dengan citra yang positif.

e. Representasi Maskulinitas dalam Webseries Analisis Semiotik Dalam Axelerate The Series & Malam Minggu Miko, oleh Rizky Adinata (2019). Berdasarkan hasil penelitian pada kedua web series, ditemukan dalam webseries *AxelerateThe Series*ketiganya sama-sama merupakan pria yang dapat dipercaya, senang berkumpul dengan teman, berani mencoba hal baru, serta berani dalam mengambil resiko meskipun belum mengetahui apa yang akan dihadapi. Pada webseries Malam Minggu Miko ketiganya sama-sama merupakan pria maskulin yang sukses dalam berprestasi dan suka bersenang-senang bersama teman.Mitos baru pada kedua webseries yaitu dimana pria senang berkumpul dengan teman-temannya. Webseries *AxelerateThe Series* tidak bertentangan dengan teori & mitos maskulinitas namun ditemukan hal lain bahwa pria maskulin merupakan pendengar yang baik untuk wanita.Pada webseries malam minggu miko ditemukan hal yang bertentangan dengan teori dan mitos sebelumnya bahwa *trend fashion* pria pada tahun 2012 ditunjukkan media mendekati dengan gaya wanita, pria harus royal untuk wanita, pria jugabisa menangis untuk menahan emosi.

2. Kerangka Teori

a. Representasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Representasi mengacu pada tindakan yang diwakili atau keadaan yang diwakili. Representasi adalah proses penggunaan simbol (gambar, suara, dll) guna menggambarkan, menghubungkan, memotret, atau menghasilkan hal-hal yang dilihat, dirasakan, dibayangkan, dan dirasakan dengan cara fisik tertentu. (Danesi, 2011:20) Representasi sering juga dimaknai sebagai produksi melalui Bahasa yang dimana hal tersebut melibatkan deskripsi, imajinasi, dan juga simbolisasi (Hall, 2003: 16). Menurut Stewart Hall, kini ditemukan dua proses representasi, yaitu representasi mental dan proses bahasa. Representasi mental merupakan sebuah konsep dalam benak manusia, dan tentu saja masih dalam bentuk yang abstrak, itu dikarenakan kita semua memiliki makna yang

berbeda. Lalu dalam Bahasa merupakan sebuah konsep dalam pikiran, yang dituangkan ke dalam bentuk kata-kata maupun Bahasa.

Dalam Bahasa sendiri juga dipandang memiliki cara kerja representasi dalam makna. Menurut Stuart Hall (2003:15) Hal ini dapat dibahas lebih lanjut melalui tiga model pendekatan yang menjelaskan bagaimana kita merepresentasikan sebuah makna melalui cara kerja Bahasa, yaitu:

a. Pendekatan secara *Reflective*, yang melihat Bahasa sebagai refleksi sebuah makna yang sudah ada dalam objek, maupun peristiwa di dunia nyata.
b. Pendekatan secara *Intentional* yaitu melihat Bahasa dalam bentuk ekspresi dari yang ingin disampaikan oleh pembicara ataupun penulis.
c. Pendekatan secara *Constructionist* yaitu melihat Bahasa sebagai Medium pembentuk makna.

b. Web Series

Webseries merupakan tayangan atau sebuah acara yang ditayangkan melalui media streaming video online seperti Youtube salah satunya. *Webseries* mencul diranah perindustrian film pertama kali oleh Bullseye Art pada tahun 1995 dengan tayangan serial pendek berbentuk animasi dan memperoleh 100 juta penonton (Al Fajri, dkk. 2014 : 29).

Kini, web series telah menjadi hal yang keren di bidang pemasaran dan kreatif para penggiat film. Tidak jarang menyisipkan bagian komersial ketika membuat web series, seperti secara eksplisit memasukkan promosi produk dalam cerita, sebagai pesan etis untuk menggunakan produk atau sebagai atribut pendukung film, dan kemudian menarik minat penonton untuk menampilkannya. produk. Pembuat serial web yang menggabungkan realitas dan fiksi dengan cara inovatif memberikan pengalaman menonton yang lain kepada pecinta film. (Al Fajri, dkk. 2014: 31).

c. Maskulinitas

Maskulinitas bias dibilang sebuah hasil kontruksi Pria dalam hidup seorang Pria (Nasir. 2012:1) Maksulinitas dapat didefinisikan dengan bentuk gender yang harus

dibangun secara sosial. Maksulinitas dapat terlihat langsung atau simbolis ke tubuh laki-laki dan tidak terpengaruh oleh biologi laki-laki. (Conell. 2000:29). Bentuk maskulin dari struktur laki-laki disebut maskulinisasi. Laki-laki tidak dilahirkan dengan maskulinitas, tetapi maskulinitas ditentukan oleh budaya sosial. Bagi seorang pria yang lahir di dunia ini, budaya membentuk makna maskulinitas. (Barker. 2000: 46).

Dari waktu ke waktu konsep maskulinitas berkembang. Seorang laki-laki harus mampu berperan sebagai pemimpin dalam sebuah keluarga, dapat membimbing seorang perempuan, dan merupakan pembuat keputusan yang paling utama. Citra maskulin berdasarkan konsep yang dikemukakan Beynon (Nasir dalam Demartoto. 2009:8) Konsep maskulinitas terbagi menjadi empat kali setiap sepuluh tahun, yaitu Pria sebelum tahun 1980-an, Pria tahun 1980-an, Pria tahun 1990-an, dan Pria tahun 2000-an.

Pada tahun-tahun sebelum 1980-an, citra laki-laki yang muncul adalah citra laki-laki kelas pekerja, yang tubuh dan perilakunya mendominasi perempuan. Citra maskulin ini sangat kuat di masa awal industrialisasi, ketika laki-laki menjadi buruh di pabrik besi. Laki-laki dipandang sebagai ayah yang luar biasa, penguasa keluarga, orang yang bisa memimpin perempuan, dan pengambil keputusan utama. Konsep maskulinitas ini disebut maskulinitas tradisional di Barat.

Menurut dua orang ilmuwn sosial Robert Brandon dan Deborah David (Nasir dalam Demartoto. 2009:4) terdapat empat aturan kokoh dalam sifat maskulinitas, yaitu:

1) *No sissy stuff.* Seorang pria harus menghindari segala perilaku yang berhubungan atau berkaitan dengan perempuan.
2) *Be a big wheel.* Maskulinitas dalam pria dapat dinilai dari ukuran kesuksesan, kekuasaan, dan juga pengaguman yang didapat dari orang lain. Dapat dilihat dari kekayaan, ketenaran, dan status sosial yang sangat laki-laki.
3) *Be a Sturdy Oak*: kelelakian membutuhkan rasionalitas, kekuatan dan kemandirian. Seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya.
4) *Give em hell.* Pria harus memiliki sifat yang berani, agresif, dan berani mengambil resiko dalam hidupnya.

Sosok maskulin makin berkembang pada tahun 1980-an. Maskulin yang ditunjukan adalah laki-laki sebagai *new man.* Beynon (Nasir dalam Demartoto. 2009:5) menunjukan dua konsep maskulinitas pada tahun 1980-an, yaitu:

1) *New man as nurturer*. Pria harus memiliki sifat kelembutan layaknya seorang Ayah atau Bapak Dan juga memiliki keinginan untuk mendukung pergerakan perempuan juga dapat melibatkan laki-laki untuk peran dalam arena yang domestic. Biasanya dari kelas menengah, pendidikan, dan intelektual.
2) *New man as carcissist.* Laki-laki pada kelompok ini adalah anak-anak generasi *hippies* (tahun60-an) yang terkenal dengan budaya popnya. Biasanya memiliki kaitan dengan komersialisme terhadap maskulinitas dan konsumerisme. Mereka menunjukkan dengan gaya Hidup perlente, hal tersebut menunjukkan mereka terlihat sukses. Dapat dilihat dari penampilan berpakaian dan kendaraan yang dipakainya.

Di era 1990-an muncul juga bentuk maskulin yang dimana laki-laki memiliki sifat tidak peduli lagi terhadap hal remeh seperti bentuk maskulin pada tahun 1980-an. Konsep yang digunakan oleh Beynon (Demartoto, 2009:6) adalah *The New Lad,* Konsep ini mengarah pada bentuk maskulinitas seperti Kemachoan, kekerasan dan Hooliganism. Belakangan, laki-laki mengekspresikan diri mereka dengan label konsumerisme dengan cara yang lebih macho, seperti membangun kehidupan mereka sendiri di dunia sepak bola dan minum-minum, membuat lelucon yang umumnya dianggap merendahkan perempuan, dan menunjukkan gaya hidup bebas.

Selain perkembangan maskulinisasi yang dikemukakan oleh John Beynon, mengingat sudah hampir satu dekade di tahun 2000-an, maskulinisasi di tahun 2000-an juga patut mendapat perhatian. Apa yang terjadi pada pria saat ini adalah sesuatu yang unik telah muncul, dan seiring waktu, gejala pria penuh dengan istilah baru.). Pria-pria ini peduli dengan gaya hidup yang teratur, menyukai detail, dan seringkali perfeksionis. Faktanya, laki-laki perkotaan sangat mirip dengan laki-laki di tahun 1980-an. Secara umum, laki-laki perkotaan termasuk kelas menengah ke atas, memiliki akal sehat yang luas, dan memperhatikan perkembangan budaya.

Alasan pemilihan konsep maskulinitas yang dikemukakan Beynon (Nasir dalam Demartoto, 2009) karena mewakili berbagai sifat atau karakter dari laki-laki dari segala usia, kelas sosial, maupun status dalam masyarakat. Pemahaman maskulinitas yang dirangkum dalam konsep Demartoto (2009: 8) lalu dikelompokan dalam beberapa sifat maskulin yang terdiri dari 8 sifat, yaitu:

a. *No sissy stuff.* Seorang pria harus menghindari segala perilaku yang berhubungan atau berkaitan dengan perempuan.

b. *Be a big wheel.* Maskulinitas dalam pria dapat dinilai dari ukuran kesuksesan, kekuasaan, dan juga pengaguman yang didapat dari orang lain.
c. *Be a sturdy oak.* Sifat pria yang membutuhkan rasionalitas, kekuatan, dan kemandirian.
d. *Give em hell.* Pria harus memiliki sifat yang berani, agresif, dan berani mengambil resiko dalam hidupnya.
e. *New man as nurturer.* Pria harus memiliki sifat kelembutan layaknya seorang Ayah atau Bapak. Dalam hal ini contohny adalah mengurus anak.
f. *New man as narcissist.* Pria menunjukan sisi maskulinitasnya dengan gaya hidup. Contoh gaya hidup yuppies atau bias juga parlente.
g. *The new lads.* Sifat pria yang menunjukan kemachoan, kekerasa, dan hooliganism. Pria juga membangun hidupnya di sekitar sex, sepak bola, dan mementingkan waktu bersenang-senang. Seperti bersenang-senang denga teman-teman.
h. *Laki-laki metrosexual.* Menggunakan fashion yang memperlihatkan bahwa pria ini adalah orang yang peduli akan gaya hidup, dan biasanya cenderung prefeksionis.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analasis semiotika. Penelitian ini akan membahas represenasi dalam konten media dan juga teks yang terbentuk dari gabungan tanda-tanda dalam visual dan audio. Teks juga menjadi salah satu objek enting dalam penelitian ini yang dilihat sebagai bentuk salah satu produksi makna dalam merepresentasikan sesuatu.

2. Teknik analisis

Berdasarkan Teori yang akan digunakan, penelitian ini akan berfokus pada makna pesan dan teks dalam media audio dan visual yang terdapat pada dua webseries yang akan diteliti. Peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika untuk memahami simbol-simbol yang terlihat pada objek yang diteliti. Dalam semiotika, studi tentang bagaimana objek, peristiwa, dan budaya digunakan sebagai simbol. Metode semiotik adalah metode teoritis yang berorientasi pada kode (sistem) maupun pesan (simbol dan maknya yang ditemukan), tanpa mengabaikan konteks terhadap pesan dan audiens. (Budiman, 2011: 9).

Semiotika menjelaskan bagaimana sebuah makna dibentuk oleh teks yang diperoleh melalui tanda dengan pengguanan kode. Semiotika terbagi menjadi tiga cabang tentang tanda, yaitu:

1. *Semantocs.* yaitu tentang bagaimana sebuah tanda yang dtemukan berkaitan dengan tanda yang lainnya.
2. *Syntatics.* Sebuah tanda yang mengandung arti yang sama dengan tanda atau objek yang lainnya.
3. *Pragmatics*. Tanda atau objek yang terkandung dalam realita di kehidupan.

Tidak hanya secara verbal, pesan juga dapat dibuat dengan musik, lukisan, dan jenis sistem nonverbal lainnya. istilah yang digunakan dalam semiotika untuk merujuk pada semua sistem semacam itu adalah kode. (Danesi, 2011: 22). Bahasa pakaian, musik, dan isyarat merupakan contoh kode. Kode-kode ini dapat didefinisikan sebagai sistem tanda (verbal,visual,gesture,dan lainnya) yang mempunyai sifat tertentu. Dalam Cours, Saussure menggambarkan tanda sebagai struktur biner atau struktur yang memiliki dua bagian, yaitu bagian fisik (penanda) dan konseptual (petanda). (Danesi, 2011: 30). Berdasarkan kutipan (Kriyanto, 2007, dalam Nabilah, Skripsi, 2015:26) dua konsep ini dijelaskan sebagai berikut:

a. *Signifier* atau Penanda merupakan eksistensi fisik atau citra yang kita lihat, dengar, atau rasakan dari suatu objek, seperti bunyi dan gambar.
b. *Signified* atau petanda merupakan konsep dari objek yang bersangkutan sehingga membuat bunyi dan gambar yang ada menjadi bermakna.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Roland Barthes. Dalam Konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi beredaannya. (Azmi, Skripsi, 2017: 52). Bagi Roland Barthes dalam (Aryanto, 2009:69), mitos merupakan hasil tatanan pertandaan (order of signification) yang kedua. Tatanan pertandaan pertama merupakan landasan kerja Saussure tentang hubungan penanda dan pertanda, yang menghasilkan makna denotative dana tau tanda yang denotatif. Sedangkan tatanan yang kedua melahirkan tanda bermakna konotatif. Konotatif adalah tanda yang penanndaannya memiliki makna tidak langsung, tidak pasti, implisit yang memungkinkan adanya penafsiran baru. Dirangkum dari (Sobur,

2004 dan Noorastuti, 2006, dalam Nabillah, Skripsi, 2015:26) gagasan Barthes tersebut juga disebut dengan istilah order of signification yang dimana:

a. Denotasi

Level dasar dan deskriptif dari pemaknaan dimana consensus atas makna disetujui oleh banyak orang secara luas. Penanda dan petanda saling terhubung menjadi representasi mental atau konseptual dari suatu benda.

b. Konotasi

Dengan mengaitkan bahasa dengan tema dan makna tertentu, diperoleh penanda baru yang erat kaitannya dengan latar belakang masyarakat, budaya, dan sistem nilai yang ada, dan proses penandaan menjadi lebih luas.

bahasa	Mitos	signifier	signified
		Sign (meaning)	
		Signifier (FORM)	Signified (CONCEPT
		Sign (SIGNIFICATION)	

Tabel 1.1 Tabel Semiotik Roland Barthes

Mitos adalah tipe wicara, segala sesuatu bisa menjadi mitos asalkan disajikan oleh sebuah wacana. (Barthes dalam Muzir, 2018: 152-153). Mitos harus memiliki dasar sejarah, baik itu kuno atau tidak, karena merupakan jenis wacana yang dipilih oleh sejarah: mitos tidak dapat lahir dari "sifat" sesuatu.

3. Objek penelitian

Penelitian ini akan menggunakan beberapa sumber data berupa web series dan penelitian kepustakaan. Data diperoleh berdasarkan isi dari dua web series dengan tahun terbit yang berbeda yaitu Webseries Dua Kata (2019) dan Dua Puluh Tujuh (2020). Kedua webseries inii dipilih berdasarkan tahun rilisnya dan juga berdasarkan genre kedua webseries ini yang dimana ingin memperlihatkan sisi maskulinitas sang tokoh pria. Peneliti juga akan melihat manifestasi fisik dan psikologis maskulinitas dalam dua web series ini. Lalu, peneliti juga akan melihat bagaimana suasana dalam webseries ini dikonstruksi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Penelitian ini melakukan studi mendalam terhadap objek penelitian guna mendapatkan data tentang objek yang dianalisis. Objek penelitian di sini menggunakan dua webseries yang berbeda, diterbitkan pada tahun tayangnya yaitu, Webseries Dua

Kata (2019) dan Dua Puluh Tujuh (2020). Data yang akan ditampilkan merupakan sebuah cerita dan tanda yang ditemukan dalam tiap scenenya, yang nantinya seluruh data akan didokumentasikan lalu dianalisis.

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari beberapa sumber berupa buku, jurnal, dan juga artikel di internet. Sumber yang peneliti pilih adalah sumber yang sangat relevan dan dapat digunakan sebagai referensi yang tepat untuk memahami masalah yang bersinggungan dengan subjek yang akan diteliti.

5. Tahap Penelitian

Dengan mencari tanda, peneliti mengklasifikasikan tanda dan menyusun bagian naratif yang digunakan untuk menganalisis tanda yang ada. Hal ini dilakukan untuk memudahkan analisis terhadap tanda-tanda maskulinitas yang ada sehingga diperoleh hasil survei berupa maskulinitas dalam dua web series tersebut. Charles sanders Pierce dalam semiotika menyatakan bahwa lebih menekankan pada proses mencari tanda dibandingkan dengan proses interpretasi individu.

Unsur audiovisual dalam sebuah film dibagi menjadi dua aspek, yaitu unsur film dan unsur naratif. (Vera, 2014: 92) Di antara unsur yang berisi naratif, beberapa materi muncul dalam film berupa narasi. Pada elemen film, bagaimana bahan film bekerja. Ada empat jenis elemen film, yaitu:

1. *Mise en Scene* terdiri dari beberapa bagian yaitu setting, pencahayaan, wardrobe, make up artist, dan juga aktik serta gerakan pemain. Penelitian ini kita akan melihat bagaimana karakter memperlihatkan ekspresi, gerak tubuh, gerakan yang dilakukan, penampilan suasana dalam pengambilan gambar
2. Penyajian dan pengambilan gambar dari kamera untuk kebutuhan film merupakan bagian dari sinematografi. Dalam penelitian ini kita akan melihat bagaimana teknik sinematografi yang telah diambil dari kamera serta detail-detail kecil yang terdapat dalam frame.
3. Proses pemilihan gambar dan penyelesaian akhir yang melibatkan pengaturan yang dapat membangun unsur dramatis dalam sebuah film.penelitian ini juga

meneliti dari gambar yang dipilih, warna yang diciptakan dalam 1 scene, serta prnulisan yang digunakan.

4. Suara efek, suara music, dan juga tidak lupa dialog yang saling berkaitan dalam mendukung penggambaran dalam sebuah film. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana dialog dan latar music yang digunakan dalam film tersebut.

Peneliti melakukan proses tahap penelitian yang akan dilakukan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Melakukan survei dan riset pada webseries yang ada di Youtube, dan mencari tanda maskulinitas dan detail yang ada dalam webseries yang akan dibahas dan di analisis pada penelitian ini.
2. Menganalisis tanda-tanda maskulinitas yang telah ditemukan pada webseries dan diperhatikan secara detail, dalam scene, latar, perilaku pada karakter dalam weberies sehingga dapat ditemukannya tanda-tanda maskulinitas dalam webseries.
3. Membandingkan temuan maskulinitas yang telah didapat dan telah dianalisis pada kedua webseries.
4. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan.

BAB II
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Youtube & Web Series

Youtube (www.youtube.com) Ini adalah situs atau sarana membuat, menonton ataupun berbagi video dan bersifat terbuka. Inspirasi asli datang dari situs sarana berbagi foto secara online bernama Flickr (flickr.com). Ide awal Youtube adalah menciptakan tempat bagi semua kalangan untuk saling bertukar video. (Kim 2010: 4). Situs web YouTube, yang didirikan oleh mantan karyawan situs perdagangan online PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, secara resmi diluncurkan pada Juni 2005, ketika hampir tidak ada penggemar suku bunga. Youtube adalah media yang dihuni dan dikendalikan oleh pengguna hobi yang didirikan sebagai bentuk situs media konten buatan pengguna (UGC). UGC didefinisikan sebagai salah satu konten yang dimaksudkan akan tersedia secara bebas dan public di internet, mencerminkan banyak upaya dalam hal kreatif, dan juga dapat dibuat secara praktik reguler dan profesional. (OECD dalam Kim. 2010: 10)

"Youtube memungkinkan semua pengguna ikut berpartisipasi dalam memproduksi, mendistribusi, dan dalam mengkonsumsi konten multimedia. Inovasi teknologi yang sudah ada membawa nilai-nilai tersendiri bagi seluruh industri hiburan khususnya nilai inklusi publik yang pada akhirnya mendapat perhatian, ruang, dan akhirnya menjadi alternatif bidang penggerak bagi industri yang dominan dan eksklusif" (Christian. 2012: 352). Pengguna YouTube tingkat perusahaan juga menggunakan Youtube sebagai sarana teknologi pada media broadband dan streaming, membuka lapangan yang luas bagi seluruh produsen video (dalam hal produk TV dan film), yang masing-masing memiliki tingkat fokus yang berbeda, dengan genre yang berbeda. ada juga mode naratif yang berbeda (seri serial) atau seri non-serial). model bisnis (jaringan pertumbuhan internet, televisi tradisional atau jaringan internet akses terbuka dan bebas terintegrasi seperti YouTube) (Christian. 2012: 351).

Dalam pengembangan fitur yang ada di YouTube, YouTube menempatkan aksesibilitas pengguna di atas kemajuan teknologi. Hal ini dipengaruhi oleh revolusi media digital yang sedang berlangsung di mana kemajuan berorientasi pada

kenyamanan, aksesibilitas dan mobilitas, yang pada gilirannya menghasilkan nilai viral. Inilah sebabnya mengapa produser dan sutradara hebat bereksperimen dengan karya mereka di Youtube. Demikian para pembuat film independen yang akhirnya mencari peluang untuk menarik penonton melalui YouTube. Ruang pemutaran publik untuk film pendek dan film independen terbatas. Mahalnya biaya produksi dan publikasi yang tidak seimbang dengan panjangnya durasi dan juga anggaran yang membuat para pembuat film memiliki tempat alternatif untuk menamplikan karyanya di youtube.

Dua kreativitas dan juga eksperimentasi pembuat film lepas yang dapat diakomodasi oleh YouTube adalah film pendek dan serial web. Serial jaringan, varian media baru ini adalah bentuk serial, seperti serial TV, tetapi distribusinya didasarkan pada situs web, baik melalui situs web eksklusif produsen sendiri atau melalui situs web video terbuka seperti YouTube (Williams. 2012 : 3). Drama jaringan, juga dikenal sebagai program jaringan, drama jaringan, bitcom, TV jaringan atau sabun jaringan, disebut sebagai bentuk reproduksi televisi di media baru. Di antaranya, televisi dianggap sebagai bentuk media untuk massa tradisional Ini memiliki kekuatan konten yang kuat. Namun lemah dalam distribusi dan dapat “ditambal” dengan Teknologi Internet yang dapat memutar konten multimedia secara bersamaan berbentuk teks, visual dan audio. (Christian. 2012: 341)

Menurut penciptanya Scott Zakarin (Scott Zakarin), seri pertama video online pertama kali diputar tahun 1995, dan sinetron berbasis internet "The Spot". (Gentile. 2007. Ads Turning ups in (LonelyGirl15). www.washingtonpost.com. Diakses pada 3 Februari 2021). Seri web ini awalnya ditujukan untuk menghadirkan sejumlah produk. Dasarnya, hampir semua webseries memiliki unsur menghadirkan ataupun mempromosikan sebuah produk.

B. Web Series "Dua Kata"



Gambar 2.1

Sumber: www.hipwee.com

Produksi : Dua Kelinci
Produser : Dua Kelinci
Sutradara : -
Seri : 4 Episode
Genre : Drama, Comedy, Romance
Penulis :
Pemeran : Ibnu Jamil, Nadila Ernesta, Abdur Arsyad
Rilis : 2019
Channel : Dua Kelinci

1. Cerita

Dua Kata adalah serial website di YouTube yang menceritakan permasalahan rumah tangga dari suami istri, yaitu Eka dan Andin. Pasangan ini bisa dibilang baru menikah. Permasalahan yang dialami Eka ketika menghadapi masalah pekerjaan, Andin yang sedang hamil, inti dari permasalahan pada keluarga baru ini adalah finansial. Di sisi lain, ada sahabat mereka, Musa dan Sofi yang ingin melaksanakan pernikahan dalam

waktu dekat. Konflik dari web series adalah persahabatan. (https://keepo.me/lifestyle/web-series-romantis)

1. Karakter Utama Dua Kata

a. Eka



Foto 2.2

Sumber: liputan6.com

Eka diperankan langsung oleh Ibnu Jamil. Eka merupakan seorang suami dari Nadien istrinya. Eka diceritakan sebagai kepala keluarga baru yang menghadapi masalah pekerjaannya yang belum mendapatkan klien untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Eka digambarkan sebagai orang yang rela melakukan apapun demi karirnya, sabar, tenang, dan menyukai pertandingan sepak bola.

b. Nadien



Foto 2.3

Sumber: idntimes.com

Nadien diperankan Oleh Nadila Ernesta. Berperan sebagai istri dari Eka (ibnu Jamil). Mendampingi Eka dalam menghadapi masalah karir dan finansial dalam keluarga kecil mereka.

C. Web Series “Dua Puluh Tujuh”



Gambar 2.4

Sumber: www.keepo.me

Produksi : ANTV Klik
Produser : Reza Gemilang
Sutradara : Tegar Bangun
Seri : 4 Episode
Genre : Drama, Comedy, Romance
Penulis : 3 Episode
Pemeran : Jourdy Pranata, Shindy Huang, Sisil
Rilis : 2020
Channel : ANTV Klik

1. Cerita

Web series romantis Indonesia ini berkisah kehidupan anak kampung yang bernama Bagus (Jourdy Pranata), datang ke kota dan bekerja di suatu kantor. Niken merupakan sahabat bagus di kantor. Niken mengetahui bahwa sahabatnya merupakan orang yang percaya dengan mitos di desanya, dan mitos itu akan terjadi kepada Bagus. Mitos yang dipercayai oleh Bagus dan keluarganya dikampung yaitu, jika Bagus belum mencari jodohnya hingga di umur yang ke 27, dia akan sendirian seumur hidupnya. (https://keepo.me/lifestyle/web-series-romantis)

2. Profil Sutradara Tegar Bangun



Foto 2.5

Sumber: Milzeru.com

Web series ini disutradarai oleh Tegar Bangun. Memulai karir di industri broadcast pada tahun 2010 di Trans TV sebagai produser di program Supertrap, Indonesia Mencari Bakat serta beberapa program special seperti HUT Transmedia. Setelah 5 tahun di Trans TV, Tegar bergabung di NET TV menjadi produser selama kurang lebih 3 tahun dan membawahi program Ini Talkshow, Comedy Night Live, series Masalembo dan ajang pencarian bakat Just Duet. Perjalanan karirnya di industri pertelevisian terus berlanjut hingga akhirnya pada tahun 2017 ia memutuskan untuk bergabung di ANTV sebagai Manager Creative & Brand Integration. Saat ini selain membawahi tim Creative & Brand Integration, ia dipercaya menjadi lead content untuk digital ANTV. Dengan pengalaman dan kemampuannya serta melihat perkembangan industri digital creative yang semakin agresif, ia tergerak untuk membangun platform digital MILZERU.COM yang merupakan platform media online yang berfokus pada berita musik, film, acara dan video kreatif. (milzeru.com)

3. Karakter Utama Dua Puluh Tujuh

a. Bagus



Foto 2.6

Sumber: sociabuzz.com

Bagus diperankan oleh Jourdy Pranata. Berperan sebagai salah satu karyawan di perusahaan TV swasta. Bagus merupakan seorang laki-laki yang sudah cukup lama single, dan menjelang umurnya yang ke 27 dia harus mencari calon istrinya nanti. Bagus digambarkan sebagai sosok yang sabar, mementingkan penampilannya dihadapan wanita.

b. Niken



Foto 2.7

Sumber: idntimes.com

Niken diperankan oleh Shindy Huang. Niken merupakan sahabat dekat dari Bagus, yang diceritakan Niken membantu sahabatnya untuk mendapatkan calon istri sebelum umur 27.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB III
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Web Series "Dua Kata" Episode 1

Korpus 1 (00:01:07 – 00:01:35)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>

</td><td>NARASI

Eka: Sayang, ini tuh pitchingan kita terakhir di bulan ini. Aku udah ngelakuin apapun yang terbaik banget demi pitchingan ini. Dan aku berharap, semoga kita bisa goal.

Andien: kamu yakin? Kalau gagal gimana?

Eka: Apa itu gagal?

Andien: belagu

Eka: (tertawa) buat aku kalau orang yang gagal itu buat orang yang berhenti mencoba. Tapi, selagi kita masih mencoba. Kita gak gagal.</td></tr>
<tr><td>TANDA</td><td rowspan="4"></td></tr>
<tr><td>Ekspresi: santai, sedikit serius</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kemeja Biru</td></tr>
<tr><td>Latar: Ruang kantor</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Andien</td><td></td></tr>
</table>

Tabel 3.1

DENOTASI

Adegan diatas berlatar disebuah kantor, menggambarkan Eka sedang memikirkan projectnya yang tertunda karena gagal pitching. Eka sedang duduk di kursi, lalu istrinya Andien mendatanginya dan menanyakan apakah yakin dapat mendapatkan pitching dari project terakhir ini.

Dari narasi yang disampaikan, Eka dengan tulus dan menatap Andien lembut, meyakinkan istrinya bahwa pitchingan kali ini tidak akan gagal dengan tenang.

KONOTASI

Pada scene tersebut diperlihatkan gesture dan ekspresi Eka tetap tenang dan tidak tergesa gesa dalam menghadapi masalah yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan konsep maskulinitas dengan pemahaman *Be asturdy oak* yang menjelaskan dimana seorang laki-laki harus bertindak tenang dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya.

Eka menggunakan kemeja berwarna biru. Biru biasanya terkait dengan kedalaman dan stabilitas. Biru melambangkan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kecerdasan, kebenaran, kesalehan, ketulusan, kedamaian dan ketenangan. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 11). Dapat dilihat dalam adegan diatas, Eka adalah orang yang stabil, setia, dan tenang dalam mengambil keputusan. Dan Eka menunjukkan menjawab pertanyaan Andien dan membuat Andien yakin akan tujuannya, bahwa dia orang dapat mengayomi dan memiliki rasa perhatian terhadap wanita.

B. Web Series "Dua Kata" Episode 2

Korpus 2 (00:03:43 – 00:04:18)

DESKRIPSI	
 	NARASI (mobil datang) Ibu: nak makasih ya udah nganter ibu pulang. Eka: bu, kalau gitu eka langsung berangkat aja ya, mau ke kantor Ibu: iya. Hati hati ya. Andien: pamit ya bu
TANDA	
Wardrop:	
Latar: Teras Rumah Ibu	
Tokoh Pendukung: Andien, Ibu	

Tabel 3.2

DENOTASI

Adegan diatas memperlihatkan adegan dimana Eka dan Andien mengantar Ibunya pulang kerumah menggunakan mobil pribadi Eka. Berlatarkan rumah dan halaman yang cukup luas, dari tanda-tanda visual diatas seperti mobil, dan dialog yang menunjukan Eka dan istrinya pamit kepada Ibunya untuk pergi ke kantor " bu, kalau gitu eka langsung berangkat aja ya, mau ke kantor

". Eka terlihat mengenakan kacamata hitam, kemeja hijau, celana jeans. Adegan diatas Eka menunjukan perlakuan seorang anak ke Ibunya pun bisa memiliki jiwa kebapakan.

KONOTASI

Menggunakan pengambilan gambar long shot, yaitu obyek penuh dengan latar belakangnya, memiliki makna menonjolkan obyek dengan latar belakangnya (Bonafix. Jurnal. 2011: 852). Teknik ini memiliki maksud untuk menunjukkan bagaimana posisi subjek memiliki hubungan dengan yang lain. Mobil, jam tangan, sepatu Sneakers menggambarkan kesuksesan dan kekayaan Eka. Hal ini menunjukkan gaya hidup Eka yang tampil menunjukkan apa yang sudah dia capai. Dari pakaian dan sepatu yang Eka kenakan juga menunjukan Eka mementingkan penampilan.

C. Web Series "Dua Kata" Episode 2

Korpus 3 (00:05:42 – 00:06:08)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td>NARASI

Eka: Minggu depan at least kita harus dapat satu klien. aku akan menghubungi semua potensial klien kita.

(hp andien Berbunyi)

Eka: siapa ndin?

Andien: ini nih sofi nih. Ngajakin ketemuan. Nanyain undangan

Eka: (menghela nafas) nggak dulu deh. Lagi begini kondisinya.</td></tr>
<tr><td>TANDA</td></tr>
<tr><td>Ekspresi: Serius</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kemeja Abu-abu</td></tr>
</table>

Latar: Siang	
Tokoh Pendukung: Andien	

Tabel 3.3

DENOTASI

Adegan diatas tentang Eka bersender dibalkon sebuah cafe yang sedang memikirkan pitching projectnya yang belum jalan. Akhirnya memutuskan akan menghubungi semua klien yang memiliki potensi besar ” Minggu depan at least kita harus dapat satu klien. aku akan menghubungi semua potensial klien kita.” Ucap Eka. Akan tetapi Andien mengajaknya untuk bertemu temannya yang akan menikah dalam waktu dekat. Eka menghela nafas, tidak bisa ikut menemani andien karena kondisi pekerjaan eka sedang terhambat. Lalu Eka pergi meninggalkan Andien.

KONOTASI

Sikap Eka yang tidak terbawa emosi ketika Andien tidak menggubris masalah Eka menunjukan Eka tetap tenang dalam menghadapi masalah. Eka menggunakan Kemeja abu-abu. Abu-abu terletak di skala akromatik antara hitam dan putih serta digunakan untuk ketidakpastian dan kebodohan. Secara dysphemistic digunakan untuk menggambarkan cuaca membosankan, negara suram atau urusan yang suram, dan orang-orang membosankan. (Zuhrian. Jurnal. 2018: 5). Hal ini menggambarkan suasana hati Eka yang sedang suram, sedih. Eka yang menggunakan Jam tangan, dan kemeja yang rapih menunjukan Eka memiliki kekayaan, dan mementingkan penampilan.

D. Web Series "Dua Kata" Episode 2

Korpus 4 (00:06:53 – 00:07:28)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td>NARASI

Eka: kayaknya kita harus jual mobil deh.

Andien: hah? Jual mobil? Jangan dong ka

Eka: ya terus mau gimana lagi ndin? Kita butuh uang cepet

Andien: iya tapi mobil itu kita pakai sehari hari

Eka: yakan kita bisa naik taksi online.

Andien: pokoknya aku ga setuju kalau mobil dijual. Kita masih punya waktu. Kalau perlu kita masih bisa pinjam sama Musa dan Sofi.

Eka: ya gaenak dong ndin. Mereka kan mau nikah, pasti banyak kebutuhan. Masa iya kita ngerepotin mereka.

Andien: ya pokoknya aku gamau mobil kita dijual. Titik. Udah

(andien pergi ke kamarnya)</td></tr>
<tr><td>TANDA</td><td rowspan="5"></td></tr>
<tr><td>Ekspresi: Gelisah</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kaos Biru gelap</td></tr>
<tr><td>Latar: Ruang tamu</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Andien</td></tr>
</table>

Tabel 3.4

DENOTASI

Eka dan andien sedang berada di ruang tengah, sedang bersantai menikmati cemilan. Eka menanyakan kepada andien bagaimana kalu mobilnya dijual untuk memenuhi kebutuhan sebelum mendapat klien untuk project Eka. "pokoknya aku ga

setuju kalau mobil dijual. Kita masih punya waktu. Kalau perlu kita masih bisa pinjam sama Musa dan Sofi." Ucap Andien yang tidak terima kalau mobilnya dijual, karena khawatir susah jika mau pergi. Andien menyarankan meminjam uang ke Musa dan Sofi, tetapi Eka membalas "ya gaenak dong ndin. Mereka kan mau nikah, pasti banyak kebutuhan. Masa iya kita ngerepotin mereka." Yang menandai tidak mau merepotkan temannya itu, karena mereka sedang mempersiapkan pernikahan mereka.

KONOTASI

Dilihat dari latar dalam adegan tersebut menunujukan Eka memiliki kekayaan, dan kesuksesan dengan memiliki rumah mewah, terlihat dari furniture seperti sofa dan ornamen kayu pada dindingnya. Selain itu, Eka terlihat berani ambil resiko jika mobilnya harus dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Dan juga, menolak saran andien untuk meminjam uang kepada temannya yang akan menikah karena takut merepotkan. Hal tersebut menunjukan Eka berani ambil resiko, tetap tenang dalam menghadapi masalah, dan berpikir rasional.

Eka menggunakan kaos berwarna hijau gelap. Hijau dapat diartikan secara emosional yang berarti keamanan. Hijau melambangkan pertumbuhan, harapan dan keamanan. Selain itu, warna ini sering dikaitkan dengan konsep kehormatan, kealamiaan, kesehatan dan lingkungan yang diberikan makna oleh masyarakat, yang kemudian dalam kehidupan sehari-hari warna itu menjadi label sosial atas suatu objek (realitas) (Hasyim dalam Zuhriah. Jurnal. 2018: 10). Menurut Zuriah(Jurnal. 2018: 7)

E. Web Series "Dua Kata" Episode 2

Korpus 5 (00:14:17 – 00:14:34)

DESKRIPSI	
 	NARASI Musa: gua takut nih gini gini kalau madrid kalah. Eka: ya ga mungkin kalah lah, orang ini formasinya full team kok. Musa: full team.. full team. Orang ronaldo udah gaada Eka: ehh, tapikan masih ada zidane. Yang bawa trofi liga champion 3 kali berturut-turut dalam sejarah sepak bola eropa Musa: itu juga gua tau
TANDA	
Ekspresi: Tegang, Bahagia	
Wardrop, Properti: Kaos Putih, cemilan kacang	
Latar:	
Tokoh Pendukung: Andien, Sofi, Musa	

Tabel 3.5

DENOTASI

Adegan diatas menggambarkan Eka, Andien, dan teman-temannya sedang nonton pertandingan bola. Ditemani dengan cemilam kacang, Eka dan Musa berdebat apakah tim andalannya Real Madrid akan menang atau tidak dalam pertandingan kali ini. Musa kahawatir tim favoritnya akan kalah di musim ini "gua takut nih gini gini kalau madrid kalah.". Tapi Eka meyakinkan Musa bahwa tim kesayangan mereka ini akan menang "ya ga mungkin kalah lah, orang ini formasinya full team kok."

KONOTASI

Dilihat dari adegan diatas Eka dan teman-temannya berkumpul di cafe dan menonton pertandingan bola, menunjukan jika mereka senang berkumpul dan bersenang-senang bersama teman-temannya di waktu luang. Dan sesuai dengan paham maskulinitas *"The New Lads"* suka yang berbau olahraga, dan bersenang-senang dengan teman.

F. Web Series "Dua Kata" Episode 3

Korpus 6 (00:03:21 – 00:04:13)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td>NARASI

Eka: maaf ya, kita harus jual mobil dulu.

Andien: gapapa. Apalagi setelah ngeliat ibu sakit kayak tadi. Aku ngerti kok. Justru aku yang mau minta maaf sama kamu. Aku minta maaf ya

Eka: sayang.. (mengusap perut Andien) sayang, papa janji, nanti sebelum kamu keluar, papa akan beliin kamu mobil baru buat kamu. Kalo nggak, helikopter juga pasti papa beliin. Muah

(tertawa bersama)</td></tr>
<tr><td>TANDA</td></tr>
<tr><td>Ekspresi: Bingung, bahagia</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kaos Abu-abu</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Andien</td></tr>
<tr><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
</table>

Tabel 3.6

DENOTASI

Eka yang akhirnya menjual mobilnya, Andien pun memahami Eka karena melihat kondisi ibunya yang sedang sakit. Andien memaafkan keputusan Eka. Eka lalu berbicara kepada calon bayi yang dikandung Andien, Istrinya. ” sayang.. (mengusap perut Andien) sayang, papa janji, nanti sebelum kamu keluar, papa akan beliin kamu mobil baru buat kamu. Kalo nggak, helikopter juga pasti papa beliin.”

KONOTASI

Berlatar di rumah ibunya Eka, diketahui dari scene sebelumnya Eka datang karena mendapat kabar bahwa ibunya jatuh sakit. Pada dialog dalam scene tersebut, Eka memiliki keberanian dalam mengambil resiko menjual mobilnya, demi kesembuhan ibunya. Eka juga menunjukan sifat kebapakan dengan scene yang menggambarkan Eka berbicara kepada calon bayi yang dikandung istrinya “sayang.. (mengusap perut Andien) sayang, papa janji, nanti sebelum kamu keluar, papa akan beliin kamu mobil baru buat kamu. Kalo nggak, helikopter juga pasti papa beliin.”. Hal ini juga menunjukan bahwa Eka adalah orang dapat mengayomi dan memiliki rasa perhatian terhadap wanita.

G. Web Series "Dua Kata" Episode 3

Korpus 7 (00:10:25 – 00:10:45)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td>NARASI
Eka: Eh! Sa.. Musa!
Musa: gausah ikut-ikutan ka! Diem aja!
Eka: ngga, tapi sa..
Musa: eh bisa diam ga sih?!
Eka: Eh! Gua datng dari kantor batalin meeting meeting itu demi kalian brdua! Sekarang disini, Cuma ngeliatin kalian berantem! Emang lu pikir, ini masalah Cuma punya lu doang? Gua juga punya masalah! Percuma gua dateng kesini.
(Musa, Sofi, dan Andien terdiam)</td></tr>
<tr><td>TANDA</td><td rowspan="5"></td></tr>
<tr><td>Ekspresi: Tegang, Marah</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kemeja jingga</td></tr>
<tr><td>Latar: kafe</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Andien, Musa, Sofi</td></tr>
</table>

Tabel 3.7

DENOTASI

Adegan diatas memperlihatkan Eka, Andien, Musa, dan Sofi sedang di sebuah cafe, membahas pernikahan Musa dan Sofi yang sudah dekat . perdebatan dimulai Musa merasa diribetkan oleh permintaan calon istrinya. Perdebatan mulai memanas, Eka pun mencoba menghentikan, akan tetapi Musa juga memarahi Eka. Eka pun marah, karena sudah merelakan waktu meetingnya demi temannya. Gerak geriknya eka seolah menunjuk jarinya ke arah meeting yang akan didatanginya. Melihat Eka sudah memuncak emosinya "Eh! Gua datng dari kantor batalin meeting meeting itu demi kalian brdua! Sekarang disini, Cuma ngeliatin kalian berantem!

Emang lu pikir, ini masalah Cuma punya lu doang? Gua juga punya masalah! Percuma gua dateng kesini.” lalu mereka pun terdiam.

KONOTASI

Cuplikan scene diatas dapat dilihat dari dialog diatas “Gua datang dari kantor batalin meeting meeting itu demi kalian brdua! Sekarang disini, Cuma ngeliatin kalian berantem! Emang lu pikir, ini masalah Cuma punya lu doang? Gua juga punya masalah!” dengan nada lantang dan keras. Eka menegaskan bahwa dia sudah merelakan waktunya untuk temannya. sesuai dengan salah satu maskulinitas yang dirangkum oleh Demartoto yaitu *Be a Big Wheel*: Maskulinitas dapat diukur dari kesuksesan, kekuasan, dan pengaguman dari orang lain. Terlihat tegas dalam menghadapi situasi tertentu Dan juga resiko yang diambil oleh Eka dengan membatalkan meetingnya dengan para klien demi membantu temannya, sesuai dengan paham maskulinitas *Give em Hell* yang mempunyai sifat berani ambil resiko.

H. Web Series “Dua Kata” Episode 4

Korpus 8 (00:10:39 – 00:11:15)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td colspan="2">TANDA</td></tr>
<tr><td>Ekspresi: Tegang, gelisah</td><td rowspan="4">NARASI

Felly: Mas, kenapa sih pake ngegadain mobil segala?lagi kalau misalnya mobil mas gak ketebus gimana? Terus mobil mas ditarik.terus cara mas kerja gimana?

Eka: fel, kamu gausah mikirin kayak gitu. Masalah uang biar</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kaos hitam</td></tr>
<tr><td>Latar: Teras rumah</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Andien, felly</td></tr>
</table>

	urusan mas sama mbak andien Felly: mas.. tapi mas gabisa kayak gitu dong! Mas harusnya ngomong dulu sama felly. Kan felly bisa cuti kuliah dulu, bisa cari kerja dulu, terus felly bisa.. Eka: gak fel, dengerin mas ya. Kamu harus kuliah.

Tabel 3.8

DENOTASI

Felly, adik Eka, kaget mendengar kabar bahwa mobil Eka dijual. Felly yang khawatir akan keadaan kakaknya takut tidak akan bisa menebus mobilnya. Eka berkata perlahan dan menahan emosinya "fel, kamu gausah mikirin kayak gitu. Masalah uang biar urusan mas sama mbak andien" dan ditutup dengan dialog "gak fel, dengerin mas ya. Kamu harus kuliah". Dengan nada tegasnya.

KONOTASI

Scene diatas terlihat adegan Eka menenangkan kekhawatiran adiknya. Dapat dilihat, sesuai dengan paham maskulinitas *New man as nurturer* yang berarti memiliki sifat kebapakan. Dan dapat dilihat juga Eka tetap sabar menghadapi adiknya, juga sesuai dengan pemahaman *Be a Surdy Oak* dimana sifat kelaki-lakian membutuhkan rasionalitas, kekuatan, dan kemandirian. Seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya.

I. Web Series "Dua Kata" Episode 4

Korpus 9 (00:15:14 – 00:16:29)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td rowspan="5">NARASI

Musa: eh, gua ada hadiah buat lu.

Eka: hadiah apaan?

Musa: udah tenang aja dulu

Eka: yang mau nikah kan kalian, kenapa ngasih hadiah ke kita?

Musa: hehehe nih, liat

Eka: apaan nih? Eh maksudnya apa nih? Ini kan proposal yang gagal itu kan? Maksud lo ngeledek gua?

Musa: dengerin dulu dengerin dulu. Gua kan punya beberapa teman di perusahaan properti multinasional. Terus proposal lo ini gua present ke mereka daan.. PT. Realitas City setuju banget sama konsep event lo! Dia mau make lo diseluruh roadshownya mereka, soft openingnya, dan ditutup dengan grand opening

Eka: beneran? Wuhuuu.. Eh thankyou banget ya. Oh iya. malam ini.....

Eka & Musa: DERBY! MADRID!</td></tr>
<tr><td>TANDA</td></tr>
<tr><td>Ekspresi: bahagia</td></tr>
<tr><td>Wardrop, Properti: Kaos abu-abu, laptop, TV, Sofa</td></tr>
<tr><td>Latar: Ruang keluarga</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Andien, Musa, Sofi</td></tr>
</table>

Tabel 3.9

DENOTASI

Adegan diatas tentang Eka, Andien, Musa dan Sofi berkumpul di ruang keluarga untuk menonton pertandingan bola. Musa memberi kejutan kepada Eka, berupa proposal yang berhasil menarik kliennya untuk menjalankan projectnya. Awalnya Eka mengira Musa meledek prorposal yang pernah diajukan ke client dahulu. Namun Musa menjelaskan "dengerin dulu dengerin dulu. Gua kan punya beberapa teman di perusahaan properti multinasional. Terus proposal lo ini gua present ke mereka daan.. PT. Realitas City setuju banget sama konsep event lo! Dia mau make lo diseluruh roadshownya mereka, soft openingnya, dan ditutup dengan grand opening". Eka pun senang mendengarnya. Lalu, dilanjutkan dengan menonton pertandingan tim kesayangan mereka.

KONOTASI

Dari adegan diatas yang menunjukan Musa sebagai tokoh pendukung yang memberikan selamat bahwa pitchingan yang sebelumnya gagal telah berhasil mendapat klien besar. Hal ini menunjukkan jika Eka memiliki kesuksesan, kekayaan, dan kekaguman dari orang lain.

Dari tayangan yang mereka saksikan, mereka menonton pertandingan bola. Hal ini menunjukan mereka suka hal yang berbau sepak bola, sesuai dengan paham maskulinitas *The new lad*. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya menjurus pada sifat laki-laki yang macho, menyukai kekerasan, dan hooliganism. Biasanya diwujudkan dengan gaya hidup seputar sex, olah raga, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan.

J. Tabel dan Temuan dalam Webseries "Dua Kata"

KARAKTER	Temuan Maskulinitas

Eka	Gaya hidup mewah, menyenangkan wanita, perhatian, memiliki jiwa kebapakan, sukses berprestasi, bersenang-senang dengan teman, mampu dalam mendominasi situasi, bersikap tenang dan berfikir secara rasional.

Tabel 3.10 Tabel Temuan Dua Kata

K. Web Series "Dua Puluh Tujuh" Episode 1

Korpus 10 (00:00:47 – 00:01:05)

DESKRIPSI	
 	NARASI -
TANDA	
Ekspresi: Termenung	
Properti: Foto	
Latar: Kamar	

Tabel 3.11

DENOTASI

Adegan tersebut tidak ada dialog ataupun Voice over, hanya menampilkan scene yang menggambarkan seorang Bagus melihat banyak foto wanita yang ada di dinding kamarnya. Foto tersebut merupakan para mantan gebetan Bagus. Bagus sudah mendekati banyak perempuan yang akan dijadikan jodohnya nanti.

KONOTASI

Konotasi yang telah didapatkan dari adegan diatas adalah penggambaran bahwa bagus yang biasa hidup dikelilingi wanita dan mudah berteman. Sesuai dengan paham maskulinitas *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho,*

kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya diwujudkan dengan membangun kehidupannya di sekitar sepak bola (olahraga), sex, dan hubungan dengan para perempuan.

L. Web Series "Dua Puluh Tujuh" Episode 1

Korpus 11 (00:01:46 – 00:01:53)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td>NARASI
(VO) Bagus: sudah 26 kali gua menyatakan cinta, 26 kali juga gua menerima penolakan.</td></tr>
<tr><td>TANDA</td><td rowspan="4"></td></tr>
<tr><td>properti: Headset</td></tr>
<tr><td>Latar: Kafe</td></tr>
<tr><td>Wardrobe: Kemeja biru</td></tr>
</table>

Tabel 3.12

DENOTASI

Berlatar di dalam kafe, bagus membeli kopi sebelum berangkat kerja. Dapat dilihat dia menggunakan kemeja biru muda, dengan raut muka yang datar. Dari segi narasi, adegan ini menggambarkan seorang Bagus yang bersikap tenang dalam menghadapi masalah percintaannya. Bagus menjelaskan permasalahannya dari voice over dalam scene tersebut "sudah 26 kali gua menyatakan cinta, 26 kali juga gua menerima penolakan.".

KONOTASI

Bagus menggunakan kemeja berwarna biru. Biru biasanya terkait dengan kedalaman dan stabilitas. Biru melambangkan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kebijaksanaan, kebenaran, kesalehan, ketulusan, kedamaian dan ketenangan. (Zuriyah. Jurnal. 2018: 11). Dalam dialognya pun, bagus berkata “sudah 26 kali gua menyatakan cinta, 26 kali juga gua menerima penolakan.” Hal ini menunjukkan bahwa bagus tenang dalam menghadapi sesuatu.

M. Web Series "Dua Puluh Tujuh" Episode 1
Korpus 12 (00:05:23 – 00:05:47)

<table>
<tr><td colspan="2">DESKRIPSI</td></tr>
<tr><td>
</td><td>NARASI

Niken: Gus, minta itu dong.. flyer HUT ANTV. Gua mau liat placement logo sponsornya.

Bagus: hmm.. nah ini

Niken: wih, udah kelar? Keren juga!

Bagus: lo lupa temen lo ini tuh jomblo. Jadi gua punya banyak waktu buat ngerjain ini.</td></tr>
<tr><td>TANDA</td><td rowspan="5"></td></tr>
<tr><td>Ekspresi: Kagum</td></tr>
<tr><td>Wardrop: Kemeja biru</td></tr>
<tr><td>Latar: Ruang kantor</td></tr>
<tr><td>Tokoh Pendukung: Niken</td></tr>
</table>

Tabel 3.13

DENOTASI

Adegan diatas berlatar ruang kantor, dapat dilihat dari tata letak properti yang digunakan dan diluar jendela yang menjelaskan bahwa daerah tersebut daerah perkantoran. Niken bertanya ke Bagus tentang flyer yang akan digunakan pada acara HUT ANTV. Ternyata Bagus sudah menyelesaikannya duluan. Niken senang kerjaannya sudah selesai, dan memuji kerjaan Bagus. Bagus dengan santainya membanggakan dengan status jomblonya "lo lupa temen lo ini tuh jomblo. Jadi gua punya banyak waktu buat ngerjain ini."

KONOTASI

Niken yang memuji hasil kerja Bagus, dan kagum akan hasilnya menunjukan bahwa Bagus yang mendapat kekaguman dari Niken. Dan dilihat dari kerjaan yang selesai sebelum tenggat waktunya, Bagus menunjukan orang yang bekerja dengan keras. Hal ini sesuai dengan salah satu stereotype maskulinitas yang dikemukakan oleh *Archer & Lloyd.*

Bagus menggunakan kemeja biru kali ini. Warna Biru biasanya dikaitkan dengan stabilitas. Biru juga melambangkan kebijaksanaan, kebenaran, kesalehan, ketulusan, kedamaian dan ketenangan. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 11). Hal ini menunjukkan Bagus adalah orang yang stabil, tenang, setia, cerdas, tulus dalam mengambil keputusan.

N. Web Series "Dua Puluh Tujuh" Episode 1

Korpus 13 (00:08:55 – 00:09:22)

DESKRIPSI	
 	NARASI (VO) Bagus: ada mitos unik di keluarga gue. Katanya, kalo cowo ga nikah diumur 27. Maka kita akan menjadi jomblo seumur hidup. Aneh memang. Tapi gua percaya. Dan ironinya, umur 27 gue, hanya sisa beberapa hari lagi.
TANDA	

Ekspresi: datar, bingung, sedih	
Properti: Handphone	
Latar: Kamar	

Tabel 3.14

DENOTASI

Tidak ada percakapan dalam scene diatas, berlatar kamar apartement Bagus. Adegan ini menggambarkan Bagus dengan raut muka yang sedang memikirkan nasibnya yang belum juga mendapat jodohnya. Bagus percaya akan mitos keluarganya, jika diumur 27 belum juga mendapat jodoh, maka dia akan menjomblo seumur hidupnya. Tetapi masalahnya dalam beberapa hari dia sudah memasuki umur 27 "ada mitos unik di keluarga gue. Katanya, kalo cowo ga nikah diumur 27. Maka kita akan menjadi jomblo seumur hidup. Aneh memang. Tapi gua percaya. Dan ironinya, umur 27 gue, hanya sisa beberapa hari lagi."

KONOTASI

Kamar apartement yang menjadi latar dalam adegan tersebut, dan handphone yang digenggam menunjukan kekayaan yang dimiliki oleh Bagus serta gaya hidup yang berkecukupan. Bagus dengan muka datarnya, tetap tegar akan masalah yang dihadapinya. terlihat dari sikapnya yang tenang akan masalah yang dihadapinya, menunjukan Bagus memiliki , kekuatan, dan tetap tenang dalam menghadapi masalah.

Bagus menggunakan kemeja biru kali ini. Warna biru sering dihubungkan dengan kedalaman dan stabilitas. Biru melambangkan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kecerdasan, kebenaran, kesalehan, ketulusan hati, kedamaian dan ketenangan. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 11). Hal ini menunjukkan Bagus adalah orang yang stabil, tenang.

O. Web Series Dua Puluh Tujuh Episode 2

Korpus 14 (00:04:41 – 00:05:27)

DESKRIPSI

  	NARASI Bagus: Good mroning niken muchtar. Niken: morning bagu...ss. sebentar, perasaan ada yang beda ya Bagus: apa ya? Niken: tapi apa ya? Bagus: masa lo galiat juga sih? Gimana rambut gua? Oke ga? Niken: ooh ituu.. oke sih, tapi gua lebih suka yang lama. Bagus: seriusan? Niken: iya, lagian kenapa lo ngapain sih? Niat banget.
TANDA	
Ekspresi: senang, bahagia	
Wardrobe: kemeja jeans biru**,** kaos putih	
Latar: Kantor	
Penampilan: Rapi, rambut yang diatur	

Tabel 3.15

DENOTASI

Scene diatas berlatar ruang kantor, Bagus merubah penampilannya semenjak mendekati wanita yang baru dikenalinya. Gerak gerik bagus terlihat bangga menunjukan

tampilan barunya kepada Niken, Niken terheran-heran dengan penampilan barunya Bagus. Hal ini dilakukan Bagus untuk mendapatkan kesan dia bisa merubah penampilannya menjadi lebih rapi dari biasanya, dan untuk memberikan kesan kepada wanita yang didekatinya. Walaupun niken lebih suka penampilan Bagus yang biasa apa adanya.

KONOTASI

Dilihat dari pakaian yang digunakan dari karakter Bagus yang menggunakan kaos polos, jaket jeans menunjukkan kebebasan berpakaian yang tidak terikat formal dalam perusahaan. Jaket Jeans dipakai oleh para koboi dan pekerja tambang, lalu oleh kaum grease, punk, Teddy Boy, hingga hippie dan menjadi lambang pemberontakan anak muda di tahun 1960-an. Kemudian menjadi simbol peace, love and sexual freedom di tahun 1970-an dan 1980-an. Sampai para wanita pun memakainya.

Scene diatas menggambarkan Bagus merasa percaya diri dengan penampilan barunya supaya mendapatkan kesan bagus kepada wanita yg didekatinya, menunjukan bahwa Bagus memiliki kepercayaan diri yang tinggi. dan mendapatkan kekaguman apa yang telah dilakukannya.

P. Web Series Dua Puluh Tujuh Episode 3

Korpus 15 (00:18:11 – 00:18:40)

DESKRIPSI	
	NARASI Niken: Awalnya gua cuma mau bikin lo percaya diri gus, supaya lo lupain mitos keluarga itu. namanya Astri, dia temen kuliah gue. dia tuh sekarang creative agency, gua janjiin dia projek kalo mau bantuin gue. ya awalnya semua lancar gus, sampe akhirnya Astri mutusin untuk berhenti. soalnya dia gamau nyakitin lo gus. gus maafin gue ya Bagus: gua ga ngerti lagi ken. Rasanya kayak.. kayak udah mati rasa. Bahkan gua aja gabisa marah sama lo. (meredam tangisnya) (handphone berdering) Bagus: Hp lo bunyi tuh Niken: kenapa alarm gue bunyi, sorry ya gus kuenya udah ga bagus (sambil memberi kue), gue lari-lari tadi. Bagus: (tersenyum bahagia)
TANDA	
Ekspresi: Tegang	
Wardrop: kaos hitam, flanel biru	
Latar: pinggir jalan	
Tokoh Pendukung: Niken	

Tabel 3.16

DENOTASI

Adegan diatas tentang Bagus yang kecewa terhadap perlakuan Niken yang membohongi Bagus soal wanita yang didekatinya. Emosi yang sudah memuncak tidak bisa dibendung lagi dengan menahan tangisan, “gua ga ngerti lagi ken. Rasanya kayak..

kayak udah mati rasa. Bahkan gua aja gabisa marah sama lo. ucap bagus. Namun pada akhirnya Bagus mengerti Niken bermaksud baik, akhirnya bagus mengalah dan bersikap menjadi dewasa dan tetap tenang. Setelah itu Niken memberikan kejutan ulang tahunnya.

KONOTASI

Adegan diatas Bagus akhirnya mengalah setelah tau alasan mengapa Niken melakukan tindakan tersebut. hal ini menunjukan jiwa kebapakan Bagus yang mau mengalah, dan juga menunjukan seorang Bagus yang tetap tenang dalam menghadapi masalah. Terlihat juga bagus yang meredam tangisnya karena mati rasa, menunjukan bahwa pria juga bisa mengekspresikan emosinya.

Q. Tabel dan Temuan Webseries "Dua Puluh Tujuh"

KARAKTER	Temuan Maskulinitas
Bagus	Tenang menghadapi masalah, menyenangkan wanita, dikelilingi wanita, berani mengambil resiko, dikagumi, mampu mendominasi situasi

Tabel 3.17 Tabel Temuan Dua Puluh Tujuh

PEMBAHASAN

A. Maskulinitas dalam Webseries Dua Kata

Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan pendekatan Roland Barthes dapat kita lihat perwujudan maskulinitas pada karakter dalam web series Dua kata. Eka yang sedang menghadapi masalah pekerjaannya yang belum mendapatkan client untuk project selanjutnya. Eka menghadapinya dengan sikap tenang dan tidak tergesa-gesa dengan apa yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin menurut David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) yaitu *Be asturdy oak* yang menjelaskan dimana seorang laki-laki harus bertindak tenang dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Sesuai dengan konsep ini yang berkembang di era 1980-an dimana konsep ini merupakan penggambaran laki-laki kelas pekerja.

Pada episode 2, Eka membawa mobil, memakai jam tangan, dan sneakers, dan juga dalam scene dimana menunjukan latar rumahnya, scene tersebut menampilkan gaya hidup Eka yang berkecukupan. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Beynon dalam (Nasir dalam Demartoto, 2009:5) *New man as carcissist.* Biasanya memiliki kaitan dengan komersialisme terhadap maskulinitas dan konsumerisme. Mereka menunjukkan dengan gaya hidup parlente yang menunjukkan mereka tampak sukses. Dapat dilihat dari penampilan berpakaian dan kendaraan.

Eka dan temannya Musa, senang menonton sepak bola bersama-sama, dan bersenang-senang. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat laki-laki yang macho, menyukai kekerasan, dan hooliganism. Biasanya diwujudkan dengan gaya hidup seputar sex, olah raga, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

Eka juga memiliki jiwa kebapakan, perhatian, mengayomi anak dan istrinya, membuat nyaman dan menjadi pendengar yang baik untuk istrinya. Hal ini sesuai dengan konsep maskulinitan menurut Beynon (Nasir dalam Demartoto. 2009:5) yang berkembang pada masa 1980an yaitu *New man as nurturer* dimana laki-laki mempunyai rasa perhatian, kelembutan selayaknya seorang bapak, dan keinginan laki-laki untuk menyokong gerakan perempuan.Seorang laki-laki harus dapat mengayomi perempuan dan anak-anak.

dalam episode 3 juga terlihat Eka mengambil resiko membatalkan meeting dengan klien yang dinantikan untuk projek barunya, demi membantu sahabatnya sesuai dengan (Nasir dalam Demartoto.2009:4) *Give em hell* yang dimana seorang laki-laki harus mempunyai sifat agresi dan mempunyai aura keberanian, dan juga berani dalam mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya.

Eka yang akhirnya mendapatkan klien besar untuk merealisasikan projeknya yang selama ini tertunda, berkat sahabatnya, Musa. Eka mendapat apresiasi dan ucapan selamat dari istri dan sahabatnya. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin menurut *Davis & Brannon* (Nasir dalam Demartoto.2009:4) yaitu *Be asturdy oak* yang menjelaskan dimana seorang laki-laki harus bertindak tenang dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Sesuai dengan konsep ini yang berkembang di era 1980-an dimana konsep ini merupakan penggambaran laki-laki kelas pekerja. dan diakhiri dengan menonton pertandingan sepak bola. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya menjurus pada sifat laki-laki yang macho, menyukai kekerasan, dan hooliganism. Biasanya diwujudkan dengan gaya hidup seputar sex, olah raga, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

B. Maskulinitas dalam Webseries Dua Puluh Tujuh

Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan pendekatan Roland Barthes dapat juga kita lihat perwujudan maskulinitas pada karakter dalam web series Dua Puluh Tujuh. Pada episode 1 diperlihatkan bagus memiliki banyak foto wanita yang pernah didekatinya, sesuai dengan Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin menjurus pada sifat laki-laki yang macho, menyukai kekerasan, dan hooliganism. Biasanya diwujudkan dengan gaya hidup seputar sex, olah raga, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

Bagus juga tenang dalam menghadapi masalah yang dialaminya, yaitu belum juga mendapatkan jodoh diumur yang mendekati 27. sesuai dengan konsep yang dikemukakan *David & Brannon* (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Be a sturdy oak* yang menjelaskan dimana seorang laki-laki harus bertindak tenang dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Bagus juga mendapatkan kekaguman dari sahabatnya Niken akan hasil kerjanya, sesuai dengan konsep maskulin menurut *David & Brannon* (Nasir dalam Demartoto. 2009:4) Yaitu *Be a sturdy oak* yang berarti dimana seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya.

Bagus juga menunjukan kamar yang menjadi latar, terlihat cukup mewah pada video yang menampilkan gaya hidup yang berkecukupan. hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Beynon dalam (Nasir dalam Demartoto, 2009:5) *New man as carcissist.* Biasanya memiliki kaitan dengan komersialisme terhadap maskulinitas dan konsumerisme. Mereka menunjukkan dengan gaya hidup perlente yang menunjukkan mereka terlihat sukses. Dapat dilihat dari penampilan berpakaian dan kendaraan. Lalu, dalam episode 2 bagus merubah penampilannya, menjadi lebih rapi, rambut yang diatur. Hal ini sesuai dengan Konsep Maskulin Beynon (Nasir dalam Demartoto.2009:7) *Laki-laki metroseksual*, dimana konsep ini berkembang di tahun 2000-an ditunjukkan dengan kepeduliannya tentang gaya hidup yang teratur, menyukai detail, dan cenderung perfeksionis.

Pada episode terakhir, Bagus mengetahui perbuatan Niken, akhirnya menerima keadaan menunjukkan Bagus memiliki kecerdasan, kekuatan, dan tetap tenang dalam

menghadapi masalah. *Be asturdy oak* yang menjelaskan dimana seorang laki-laki harus bertindak tenang dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Dalam adegan ini juga bagus terlihat peduli apa yang telah niken lakukan untuknya sebagai sahabatnya. Hal ini menunjukkan Bagus adalah orang dapat mengayomi dan memiliki rasa perhatian terhadap wanita. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan konsep Beynon (Nasir dalamDemartoto. 2009:5) yaitu *New man as nurturer* dimana laki-laki mempunyai rasa perhatian, kelembutan selayaknya seorang bapak, dan keinginan laki-laki untuk menyokong gerakan perempuan.Seorang laki-laki harus dapat mengayomi perempuan dan anak-anak.

C. Mitos dalam Dua Kata & Dua Puluh Tujuh

Mitos merupakan salah satu tipe wicara dimana segala sesuatu bisa menjadi mitos asalkan disajikan oleh sebuah wacana. (Barthes dalam Muzir, 2018: 151-153). Dalam mitossudah pasti memiliki landasan yang bernilai historis, baik itu mitos yang sudah kuno maupun modern, dikarenakan mitos tersebut merupakan tipe yang terpilih oleh sejarah, dan sangat tidak mungkin terlahir dari hakikat sesuatu. Mitos sendiri dibangun oleh hubungan realita,budaya, dan tanda itu sendiri yang memiliki isi. Begitu pula dalam melihat mitos tentang maskulinitas,perlu dilihat dari segi budaya dan realita yang berkembang di suatu daerah dan suatu masa tertentu.

1. Nilai Seorang Pria ditentukan oleh Apa yang akan Dia Hasilkan

Dikutip dari artikel Burn (www1.cbn.com , diakses 12 januari 2021) Berdasarkan penelitian Oliver, Pria dewasa mempelajari cara bersaing, apa yang dilakukan seorang pria untuk mencari nafkah, berapa banyak yang dapat dihasilkan olehnya merupakan tolok ukur utama nilai dalam budaya mereka. Pada realita yang ditemukan Burn adalah fokus yang tidak sehat pada karier dan penghasilan ini dapat menghalangi pria untuk mendengarkan suara Tuhan.Nilai nyata seorang pria ditentukan oleh hubungannya dengan Tuhan. Menurut Burn, anak laki-laki perlu diajar untuk melihat melampaui tolok ukur budaya panggilan dan uang dan, sebaliknya, dimotivasi untuk menempatkan nilai utama dalam mengembangkan hubungan mereka dengan Tuhan.

Dalam Dua Kata Webseries, pria akan dipandang ketika dia sudah mendapatkan apa yang dia perjuangkan. dia tidak akan menyerah ketika belum mendapatkan apa yang dia usahakan. Seseorang tidak dipandang dari potensi yang dimiliki, melainkan dari hasil yang sudah dia dapat. Dalam Dua Puluh Tujuh, pria menunjukan bahwa dirinya mampu diandalkan disituasi apapun. Berusaha merubah apapun agar tidak diremehkan.

2. Kuat dan Tenang Dalam Menghadapi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dalam (Tanjung.Jurnal.2016:15) menemukan jika seorang lelaki Jawa harus tatag (berani dan menghadapi semua situasi), tangguh (kokoh), tunggon (mampu bertahan dari segala kondisi). Jika ada anak laki-laki yang menangis orang tua akan mengatakan cah lanang ora pareng nangis (anak laki-laki tidak diperbolehkan menangis). Dalam artikel Burn (www1.cbn.com , diakses 12 januari 2021), Laki-Laki itu Besar, Berani, dan Kuat. berdasarkan penelitian Oliver, pria biasanya diketahui dari seberapa besar dan tangguhnya mereka. Mereka dibesarkan untuk menjadi kompetitif. Pada umumnya anak perempuan cenderung tidak dididik dengan prioritas seperti ini.Namun realitanya kekuatan sejati tidak berhubungan dengan fisik, tapi menjadi seorang pria lebih banyak berkaitan dengan hal-hal lain, seperti mengembangkan karakteristik mental, emosional, spiritual, dan relasional yang kuat.

Dalam Dua Kata, Eka mampu tenang dan berfikir ketika dihadapkan dengan masalah. Pria akan memilih diam, berfikir, lalu membuktikan dan menyelesaikan masalahnya. Pria yang kuat adalah pria yang memiliki mental dan fisik yang kuat. Pria sejati tidak mudah mengeluh siap menghadapi segala kondisi dan kemungkinan. Mereka harus mampu menahan sesuatu yang mereka tidak inginkan dan menyelesaikan apa yang dapat mereka capai. Dalam Dua Puluh Tujuh, pria yang kuat adalah pria yang tidak meluapkan emosinya ketika menghadapi masalah. Saat pria mampu mengendalikan emosinya menunjukkan dirinya yang sabar dan tetap dapat mengambil tindakan dengan pikiran yang jernih.

3. Wanita dan jadi pendengar yang baik.

Berdasarkan artikel yang ditulis (kompas.com. 2011) Menjadi pendengar yang baik adalah keterampilan yang penting. Itu harus dikuasai. Bukan hanya hal-hal sepele yang dibicarakan wanita untuk menunjukkan bahwa Anda peduli. Kelebihan lainnya adalah dapat melanggengkan silaturahim bahkan menyelamatkan pernikahan. Ini

mungkin terdengar aneh, tetapi ketika seorang pria memperlakukannya sebagai seorang putri, gadis itu akan lebih menyukainya.

Dalam Dua kata, Eka memperlakukan istrinya seperti seorang putri dengan kelembutannya. Seorang pria akan membuat nyaman wanita dengan menjadi pendengar yang baik. Berusaha memahami wanita menunjukkan kedewasan pria. Hal ini yang membuat pria akan cenderung mudah bergaul dengan banyak wanita. Dalam Dua puluh tujuh, seorang pria memperlakukan wanita seperti seorang putri dengan cara menuruti keinginanya dan handal dalam mencairkan suasana. Seorang pria harus bisa memenuhi keinginan wanita untuk mendapatkan wanita. Seorang pria harus dapat diandalkan dalam disegala kondisi. Seorang Pria akan hidup dikelilingi wanita dan tidak pernah berhenti sampai mendapatkan cinta sejati.

4. Berani Mengambil Resiko

Dalam Dua Kata, Setiap pria harus memiliki keberanian dalam menghadapi masalah, tidak kabur meskipun yang sedang dihadapi adalah berbahaya. Pria akan membuktikan resiko yang diambil membuahkan hasil. Seorang pria harus berani dalam mengambil keputusan untuk mencapai kesuksesan. Dalam Dua Puluh Tujuh, Pria harus berani mandiri dan berani mengambil resiko dalam menentukan masa depannya. Setiap pria harus memiliki keberanian dalam menghadapi masalah, tidak kabur meskipun yang sedang dihadapi adalah berbahaya. Seorang pria akan mencoba berkali-kali, mengenal orang baru dan rela membuang waktu untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Bersenang-senang Bersama Teman

Pria pada dasarnya lebih suka menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dengan temannya. Ketika bersama teman dapat meluapkan kegilaan dan berbagi tawa. Pada Dua Kata, pria akan senang melewati masa susah dan senang disaat bersama. seperti menonton pertandingan bola, ataupun nongkrong di cafe. dalam Dua Puluh Tujuh tidak ditemukan pria bersenang-senang dengan teman prianya. melainkan, lebih dikelilingi wanita di sekitar hidupnya.

D. Relasi antara Dua Kata & Dua Puluh Tujuh

Milner dalam Newyork Time edisi 1972 (nytimes.com, diakses 15 Mei 2021) menyelesaikan variasinya pada tema, dan menyatakan jika Laki-laki TIDAK: kuat,

tangguh, tegas, obyektif, berani, logis, konstruktif, mandiri, tidak sentimental, tidak emosional, agresif, kompetitif, rajin, disiplin, berkepala dingin, terkontrol, praktis, bermoral dan persuasif. Menurut Yachnes dalam (nytimes.com , diakses 15 Mei 2021) Orangtua bersikeras bahwa anak laki-laki berbicara secara berbeda dan menggunakan kosa kata yang berbeda, jangan takut dan jangan menangis. "Kau melempar bolanya seperti perempuan," kata orangtua."Kamu tidak harus berlari seperti itu - anak laki-laki berlari seperti ini."

Secara keseluruhan Dua Kata eka digambarkan sebagai pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu, senang berkumpul dengan teman, serta berani dalam mengambil resiko meskipun belum mengetahui apa yang akan dihadapinya. Dalam Dua Puluh Tujuh, bagus digambarkan sebagai pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu, sukses berprestasi, dikelilingi wanita. Kesamaan yang dimiliki kedua karakter di kedua Webseries yaitu pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu.

Dalam Dua Kata tidak secara keseluruhan menunjukkan sisi maskulinitas yang sama dengan yang teori maskulinitas yang dikemukakan dalam Demartoto dan mitos yang berkembang. Namun pada Dua Puluh Tujuh ditemukan karakter pria maskulin baru, dimana Bagus menangis. Dia menangis karena tidak bisa lagi menahan emosinya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merupakan pria sensitif.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menjelaskan dan telah dianalisis penggambaran maskulinitas pria secara singkat. Lalu, dari data yang telah ditemukan dan hasil yang telah dianalisis, pada penelitian kali ini dapat ditarik kesimpulan pada webseries Dua Kata ditemukan beberapa karakter maskulinitas dimana peran Eka digambarkan sebagai pria yang Tenang menghadapi masalah, memiliki kesuksesan dan kekaguman, pendengar yang baik, mampu membuat nyaman wanita, perhatian, , memiliki jiwa kebapakan. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin menurut Beynon, David dan Brannon dimana ditemukan pada tokoh Eka yaitu, pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu, senang berkumpul dengan teman, serta berani dalam mengambil resiko meskipun belum mengetahui apa yang akan dihadapinya. Lalu, pada webseries Dua Puluh Tujuh ditemukan beberapa karakter maskulinitas yang dimana peran Bagus digambarkan sebagai pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu, tenang dalam menghadapi masalah, sukses berprestasi, dikelilingi wanita. Kesamaan yang dimiliki kedua karakter di kedua Webseries yaitu pria yang tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu. Ditemukan juga perbandingan yang ditemukan dalam Webseries Dua Kata, tidak ditemukannya sesuatu yang bertentangan dengan maskulinitas. Namun, pada Dua Puluh Tujuh Pria juga bisa mengungkapkan perasaannya dengan menangis. Mitos yang ditemukan di kedua web series tersebut adalah bahwa nilai seorang pria tergantung pada apa yang dia hasilkan, tenang dalam menghadapi masalah, berani mengambil risiko, wanita dan pendengar yang baik, bersenang-senang dengan teman-temannya.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dari segi keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti masih merasa ada beberapa kekurangan dalam melakukan proses pengerjaan maupun segi permasalahan yang telah dikaji. Secara metodologis, penelitian yang telah dikaji ini terbatas pada analisis semiotika terhadap representasi maskulinitas dalam webseries. Penelitian ini hanya

terpaku pada maskulinitas dalam webseries secara keseluruhan, sehingga terlihat isu-isu yang menarik untuk diperdalam menjadi kurang dibahas. Perkembangan webseries atau seriel film baik itu di media streaming online seperti youtube baru berkembang dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia, sehingga landasan dalam penelitian yang dikaji dalam penelitian tentang webseries ini masih sangat sedikit.

C. Saran

Penelitian Analisis semiotika tentang representasi maskulinitas dalam webseries merupakan penelitian yang mempelarjari tentang tanda dan mengetahui perkembangan webseries di platform youtube ataupun media streaming online lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif dan juga menjadikan dasar dalam mempelajari perkembangan media baru di Indonesia. Mengharapkan dengan adanya pengembangan penelitian yang memperbarui bahasan tentang maskulinitas dalam media baru seperti Youtube, dll. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan kajian tentang maskulinitas dalam webseries seperti webseries dengan sutradara misalnya. Penelitian selanjutnya juga diharap dapat melibatkan obyek webseries yang lebih beragam. Membandingkan webseries dengan beda periode juga dapat berpotensi mendapatkan temuan dan pandangan baru dari bentuk maskulinitas yang sudah ada. Penelitian sete;ah ini diharapkan mampu membuat penelitian yang komprehensif dengan teknik analisis semiotika dari Roland Barthes, Ferdinand de saussure, dan juga Charles sanders peirce.

Daftar pustaka

Al-fajri, Iqbal., irfansyah, & Isdianto, Budi. 2014. *Analisis Web Series Terhadap Film Pendek (Studi Kasus Web Series 'Malam Minggu Miko' Episode 'Nissa').* Jurnal Kounikasi Visual dan Multimedia, 31.

Barker, Chris (2006). *Cultural Studies: Teori dan Praktik* Yogyakarta: Kreasi Wacana

Barthes, Roland. (2018). *Mitologi.*Terj.Inyiak Ridwan Muzir. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Beynon, John. 2002. *Masculinity and Cuture*. Buckingham: Philadelphia.

Budiman, Kriss (2011). *Semiotika Visual, Konsep, Isu dan Problem Ikonsitas.* Yogyakarta. Jalasutra

Christian, Aymar Jean. 2012. *The Web as Television Reimagined? Online Networks and the Pursuit of Legacy Media dalam Journal of Communication Inquiry*. London: Sage Publication.

Conel, R.W. & Messershmidt W. James (2002).*Hegemoni Maskulinitas. Memikirkan Kembali Sebuah Konsep*. Diterjemahkan oleh: University of Sydney Australia.

Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.

Danesi, Marcel (2010).*Pengantar Memahami Semiotika Media*. Diterjemahkan oleh : Admiranto, Gunawan A. Yogyakarta: Jalasutra

Hall, Stuart. 2003. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices.* London: Sage Publication.

Irawanto, Budi. 1999. *Film, Ideologi, dan Militer, Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia.* Yogyakarta: Media Pressindo.

Kim, Jin. 2010. *User-generated content (UGC) revolution?: Critique of the promise of YouTube.* Iowa: University of Iowa.

Nasir, Michele Ford, Lenore. 2012. *Men and Masculinities*. Routledge.

Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Indiwan Seto W. 2013. *Semiotika Komunikasi 2 : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Williams. 2012. *"Web TV Series: How to Make and Market Them."* Harpenden: Oldcastle Books.

Skripsi dan Jurnal

Adinata. Rizky. 2019. *Representasi Maskulinitas dalam Webseries Analisis Semiotik Dalam Axelerate The Series & Malam Minggu Miko (Skripsi).* Yogyakarta: Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia

Bonafix. D. Nunnun. 2011. *Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar* dalam Jurnal HUMANIORA Vol.2 No.1. hal. 845-854.

Demartoto, Argyo. 2009. *Konsep Maskulinitas Dari Jaman ke Jaman dan Ceritanya Dalam Media*. http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/maskulinitas-ind1.pdf. Diakses pada 5 november 2019.

Tanjung.Sumekar. 2016. *Lanang Tenan: Becoming Javanese Real Men in Indonesia* dalam Jurnal IJHAS. Vol 5. Hal 14-17.

Zuhriah. 2018. *Makna Warna Dalam Tradisi Budaya; Studi Kontrastif Antara Budaya Indonesia Dan Budaya Asing.* (Jurnal). Makasar: Prodi S3 Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin

van Bemmelen, Sita Thamar. 2015. *State Of The World's Fathers Country Report: Indonesia 2015* (Jurnal) Jakarta Selatan: Rutgers WPF Indonesia.

WEBSITE

Hipwee. 2018. https://www.hipwee.com/hiburan/8-web-series-indonesia-yang-layak-kamu-tonton-weekend-nanti-asli-nggak-kalah-sama-film-bioskop/ diakses pada 5 agustus 2019

Keepo. 2020. https://keepo.me/lifestyle/web-series-romantis/ diakses pada 15 Agustus 2020

Kompas.com. 2011. *10 Syarat Jadi Pria Maskulin* https://lifestyle.kompas.com/read/2011/04/18/10023096/10.syarat.jadi.pria.maskulin diakses pada 15 Agustus 2020

Statista. 2018. *"Most Famous Social Network Sites 2018, By Active Users*" https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/. diakses pada 5 agustus 2019

Statista. 2019. *"Global Social Media Ranking 2019"* https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/ diakses pada 5 agustus 2019

Shenker, Israel. 1972. The Myth of Masculinity is Shattered: Both Sexes Are Only Human. https://www.nytimes.com/1972/02/25/archives/the-myth-of-masculinity-is-shattered-both-sexes-are-only-human.html diakses pada 15 Mei 2021